LEMBAR PENGESAHAN

DESAIN INTERIOR PONDOK PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH DENGAN NUANSA MODERN TIMUR TENGAH

TUGAS AKHIR / RD 091481

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Kelulusan Tugas Akhir Desain Interior
Pada
S-1 Jurusan Desain Interior
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya

Oleh :
Rosinna Izzul Azmi
NRP 3410100199

Surabaya, 18 Juli 2014

Disetujui Oleh :
Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Mahendra Wardhana, ST., MT.
NIP. 197204282003121001

DESAIN INTERIOR PONDOK PESATREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH DENGAN NUANSA MODERN TIMUR TENGAH

Nama mahasiswa : Rosiana Izzul Azmi
NRP : 3410100199
Pembimbing : Dr. Mahendra Wardhana, ST, MT

ABSTRAK

Pesantren ini kehadirannya dimulai dari adanya idealisme (iman) yang menuntut tanggung jawab terhadap persoalan sosial kemasyarakatan. merupakan rumah Ibadan dan pendidikan bagi para santri khusus penghafal Al-quran, para santri akan mendapatkan fasilitas biaya hidup maupun biaya pendidikan disebuah ma'had yang representatif. Ma'had ini dibawah organisasi yang akan mengelola lembaga ini secara profesional. Diharapkan ma'had khusus ini dapat mengantarkan para santrinya menjadi kader pemimpin yang memahami al qur'an dan assunah dengan baik serta bekal penguasaan iptek, untuk itu di perlukan desain interior bangunan dengan identitas pondok pesantren sebagai rumah penghafal Al-quran dengan konsep modern timur tengah.

Desain interior maupun bangunan pondok mengambil tema modern karena sesuai dengan identitas pondok yang lebih menonjolkan fisik modern pada bangunannya, serta di ambil ornament gaya timur tangah, di karenakan peradaban Islam yang tersebar di berbagai belahan dunia berkembang dengan pesat dan meninggalkan jejaknya di berbagai daerah, berpusat atau berasal dari bagian afrika/timur tengah.

Metode penelitian menggunakan metode *Research Approach* yaitu dengan cara melaksanakan penelitian pendekatan berupa *Diagnostic*, melakukan pencarian di eksisting terhadap setting/situasi di mana lingkungan tersebut berada, pendalaman di lakukan dengan mengukurnya terhadap teori lain maupun keadaan nyata di lapangan.

Kata kunci – pondok pesantren penghafal Al-quran, modern timur tengah, kondusif

INTERIOR DESIGN OF AL-QURAN LEARNER DORM WITH MIDDLE EAST STYLE

Name : Rosiana Izzul Azmi
NRP : 3410100199
Academic Advisor : Dr. Mahendra Wardhana, ST, MT
Departement : Interior Design

ABSTRAC

This dorm present starts from the idealism place that claimed responsibility with social issues. it is a home and education place for the special students Qoran learner, the students will receive the cost of living and education expenses in representative dorm . This dorm under manage by organization of agency professionally . This is expected to create dorm es specially students be a cadre of leaders who understand the Qoran and *assunah* the mastery of science and technology as well as supplies , for the interior design of the building is needed of identity as a boarding house of Al-quran learner with the modern concept of the middle east .

Dorm interior design and building apply on the theme of identity in according with the dorm as a more modern physical feature on the building , as well as in the eastern style ornaments applied, because the spread of Islamic civilization in different parts of the world is growing rapidly and left his mark in various areas , centered or derived from the african / middle east .

Research Approach method is by way of carrying out research in the form of Diagnostic Approach , Perform excavation of the setting / situation where the environment was , and theoretical distinguishing theories with each other , to explore the theory or opinion on deepening understood better done by

measuring it against the theory another real situation on the ground as well.

.

Keywords : Al-quran learner cottage , Modern Middle east , Conducive

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Gambar 2.1 bangunan eksisting pondok

2.1 Kajian Pustaka Tentang Objek

Nama objek : Ma'had Darul Hijrah Tahfizul Qur'an

2.1.1 Visi

Mencetak Kader Pemimpin yang Hafidz Al-Qur'an dan faham As-Sunnah.

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan misi :

a. Membangun potensi dasar(fitrah) anak didik berdasarkan Al Qur'an dan As-Sunnah
b. Memandu anak didik untuk menghafal Al-Qur'an
c. Memberikan bekal dasar bahasa, ulumuddin dan iptek
d. Mentarbiyah anak didik untuk mengamalkan islam dalam kehidupan keseharian di ma'had.
e. Memberikan latihan kepemimpinan, manajemen dan life skill

2.1.3 Kedudukan dan Tugas Pokok

Pondok pesantren tahfizhul Qur'an Darul Hijrah merupakan amal usaha unggulan dari program dakwah, pendidikan serta perkaderan yang secara struktural bertanggung jawab kepada PW Hidayatullah Jawa Timur dan BMH Surabaya sekaligus sebagai bentuk pertanggung jawaban layanan sosial kepada masyarakat.

Sedangkan tugas pokok PPTQ Darul Hijrah adalah memberikan pendidikan secara maksimal kepada santri pilihan dalam hal keimanan, hafalan Al Qur'an, ulumuddin, lughoh, leadership, manajerial skill serta ketrampilan yang lain sehingga siap mengemban amanah perjuangan selanjutnya.

2.1.4 Kebijakan Dasar

Untuk dapat menjalankan misi serta tugasnya dengan baik perlu ditetapkan beberapa kebijakan dasar, meliputi :

a. Penguataan amal usaha
   - Bahwa PPTQ Darul Hijrah merupakan amal usaha unggulan PW Hidayatullah Jawa Timur dan BMH Surabaya maka keberlangsungannya tidak boleh terpengaruh oleh perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi.
   - Seluruh lembaga yang secara struktural dibawah PW Hidayatullah Jawa timur berkewajiban untuk mendukung keberlangsungan PPTQ Darul Hijrah

b. Peningkatan SDM pengelola amal usaha
   - SDM pengelola amal usaha harus memiliki kualifikasi tertentu dalam hal keteladanan, ulumuddin, lughoh serta mampu menerapkan manhaj nabawi

- SDM berkewajiban untuk mengikuti training untuk mancapai standar kualifikasi.

c. Penguatan Pembiayaan

- BMH mengupayakan untuk melaksanakan program-program yang dapat menjaga keberlangsungan amal usaha dalam hal pembiayaan
- Perlu diupayakan program yang mengantarkan kepada kemandirian amal usaha.

2.1.4 Struktur Organisasi

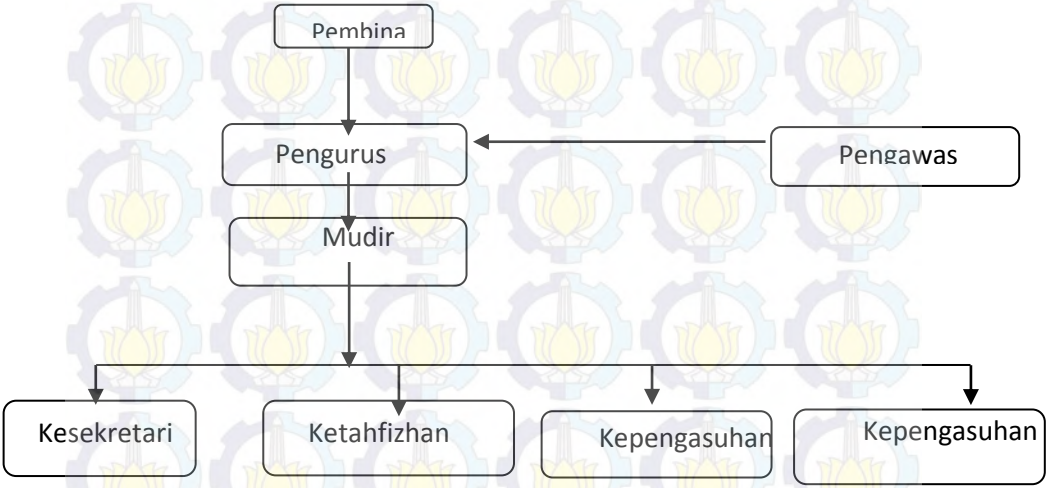

(SUSUNAN PENGURUS YAYASAN PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH)

PEMBINA : KH Abd Rahman, KH Hasan Rofidi
PENGAWAS : Ust. Abd MuhaiminUst. Abdullah Azam

- Pengurus

Ketua : Ust. H. Samsudin, SE
Sekretaris : Ust. Ihya' Ulumuddin, Ust. Moh. Ghofadz
Bendahara : Ust. Supendi, Ust. Samsudin Iskam
- Pelaksana
Mudir : Ust. Ihya Ulumuddin
Naib Mudir : Ust. Anshor
Sekretariat : Ust. Abdillah
Pengkaderan & Diniyah : Ust. Ihya Ulumuddin
Mas'ul Tahfidz & Kepengasuhan : Ust. Anshori
Kerumahtanggaan : Ust. Samsudin Iskam

2.1.5 Kurikulum Tahfidz

a. Kurikulum tahfidz
b.

Tabel 2.1 Target hafalan harian (SMP)

HARI	TARGET HIFDZ UL JADID	TARGET MUROJA' AH	RINCIAN
SENIN	½ MUKA	½ MUKA	-
SELAS	½ MUKA	1 MUKA	-
RABU	½ MUKA	1 ½ MUKA	-
KAMIS	½ MUKA	1 LEMBAR	-
JUM'AT	½ MUKA	1 ½ MUKA	-
SABTU	½ MUKA	1 LEMBAR ½ MUKA	1 LEMBAR ½ MUKA

Tabel 2.2 Target hafalan mingguan (SMP)

MINGGU	TAEGET	TARGET	RINCIAN

	HIFZDUL JADID	MUROJA'AH	
I	1 ½ MUKA	1 ½ MUKA	1 LEMBAR ½ MUK
II	1 ½ MUKA	2 ½ LEMBAR	2 LEMBAR 1MUKA
III	1 ½ MUKA	3 ½ LEMBAR	3 LEMBAR 1 MUKA
IV	1 ½ MUKA	5 LEMBAR	½ JUZ

Tabel 2.1 Target hafalan bulanan (SMP)

BULAN	TARGET H JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	5 LEMBAR	5 LEMBAR	½ JUZ 30
II	5 LEMBAR	10 LEMBAR	1 JUZ 30
III	5 LEMBAR	15 LEMBAR	1 ½ JUZ 30, ½ 29
IV	5 LEMBAR	20 LEMBAR	2 JUZ 30, 29
V	5 LEMBAR	25 LEMBAR	2 ½ JUZ 30,29, ½ 28
TOTAL			2 ½ JUZ

Tabel 2.1 Target hafalan harian kelas 1 (SMP)

SEMESTER	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	2 ½ JUZ	2 ½ JUZ	JUZ 30,29, ½ 28
II	2 ½ JUZ	5 JUZ	JUZ½ 28, 27, 26

Tabel 2.1 Target hafalan harian kelas 2 (SMP)

SEMESTER	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	2 ½ JUZ	2 ½ JUZ	JUZ 1, 2, ½ 3
II	2 ½ JUZ	5 JUZ	JUZ ½ 3, 4, 5

Tabel 2.1 Target hafalan harian kelas 3 (SMP)

SEMESTER	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	2 ½ JUZ	2 ½ JUZ	JUZ 6, 7, ½ 8
II	2 ½ JUZ	5 JUZ	JUZ ½ 8, 9, 10

Tabel 2.1 Target hafalan tahunan (SMP)

TAHUN	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	5 JUZ	5 JUZ	JUZ 30,29,28,27,26
II	5 JUZ	10 JUZ	JUZ 1, 2, 3, 4, 5,
III	5 JUZ	15 JUZ	JUZ 6, 7, 8, 9, 10.

Tabel 2.1 Target hafalan harian (SMA)

HARI	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
SEENIN	1 MUKA	1 MUKA	-
SELAS	1 MUKA	1 LEMBAR	-
RABU	1 MUKA	1 ½ LEMBAR	-
KAMIS	1 MUKA	2 LEMBAR	-
JUM'AT	1 MUKA	2 ½ LEMBAR	-
SABTU	1 MUKA	2 ½ LEMBAR	2 ½ LEMBAR

Tabel 2.1 Target hafalan mingguan (SMA)

MINGGU	TAEGET H JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN

I	2 ½ LEMBAR	2 ½ LEMBAR	-
II	2 ½ LEMBAR	5 LEMBAR	½ JUZ
III	2 ½ LEMBAR	7 ½ LEMBAR	-
IV	2 ½ LEMBAR	10 LEMBAR	1 JUZ

Tabel 2.1 Target hafalan bulanan (SMA)

BULAN	TARGET HAFALAN JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	1 JUZ	1 JUZ	JUZ 11
II	1 JUZ	2 UUZ	JUZ 11, 12
III	1 JUZ	3 JUZ	JUZ 11, 12, 13
IV	1 JUZ	4 JUZ	JUZ 11, 12, 13, 14
V	1 JUZ	5 JUZ	JUZ 11, 12, 13, 14, 15
TOTAL			5 JUZ

KELAS 1

Tabel 2.1 Target hafalan kelas 1(SMA)

SEMESTER	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	5 JUZ	5 JUZ	JUZ 11, 12, 13, 14, 15
II	5 JUZ	10 JUZ	JUZ 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Tabel 2.1 Target hafalan kelas 2 (SMA)

SEMESTER	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	5 JUZ	5 JUZ	JUZ 21, 22, 23, 24, 25
II	MUROJA'AH JUZ 1 – 15	MUROJA'AH JUZ 1 - 15	MUROJA'AH JUZ 1 - 15

Tabel 2.1 Target hafalan harian (SMA)

SEMESTER	TARGET HIFDZUL JADID	TARGET MUROJA'AH	RINCIAN
I	MUROJA'AH JUZ 16 - 30	MUROJA'AH JUZ 16 - 30	MUROJA'AH JUZ 16 - 30
II	UAT	UAT	JUZ 1 - 30

c. Metode Pencapaian Target

Untuk mencapai target kurikulum tersebut maka dterapkan beberapa hal :

1. Membangun AL AZZMUL QOWWIY (tekad yang kuat)
2. Menggunakan Satu Mushaf (Tidak boleh gonta-ganti al qur'an)
3. Tahsinul qiro'ah(Perbaikan Bacaan)
4. Menekankan Al Fahmu (Ma'nal Ayat,Tafsir,Asbabun nuzul)
5. Membaca :binnadzor : 3x minimal untuk setiap ayat, bilghoib: 3x minimal untuk setiap ayat
6. Memberikan tanda setiap kesalahan
7. Selalu mengulang hafalan dari ayat pertama sampai selesai satu surat atau dua setengah lembar
8. Tidak boleh menambah hafalan baru atau lanjut ke ayat atau surat berikutnya jika ayat atau surat sebelumnya masih terdapat kesalahan
9. Menghafal sesedikit mungkin
10. Mengulang hafalan lama secara bersama-sama sebelum halaqoh di mulai dan sebelum halaqoh di tutup dan di gabung dengan hafalan yang baru
11. Muraja'ah di dalam bacaan sholat satu hari 1 juz
12. Mentadabburi
13. Berakhlaq dengan Al Qur'an
14. Penentuan waktu-waktu terbaik untuk menghafal : waktu sahur sangat baik sekali, ba'da subuh baik sekali, waktu dhuha baik.
15. Memutar murattal Al Qur'an secara rutin di pondok sehingga bisa menghafal secara sima'i.

2.1.6 Kurikulum Diniyah

a. Materi diniyah :
   1. Aqidah
   2. Tafsir
   3. Hadist
   4. Fiqh
   5. Siroh
   6. Lughoh : Arab dan Inggris
   7. Khot (kitabah)
   8. Ta'bir
   9. SNW (kelembagaan)

b. Ekstrakurikuler
   1. Pandu Hidayatullah
   2. Askariyah : berenang, memanah, berkendara, strategi dan survival skill

2.1.7 Jadwal Kepesantrenan

a. Jadwal Harian santri

03.30-04.30 : Bangun tidur, qiyamullail,persiapan sholat shubuh berjama'ah di masjid.

04.30-04.45 : Sholat shubuh berjama'ah.

04.45-05.30 : Qiro'atul qur'an (persiapan setoran hafalan baru)

05.30-06,30 : Setoran hafalan baru(Talaqqi)

06.30- 07.30 : makan,mandi dan persiapan sekolah formal

07.30-07. 45 : apel pagi

08.00-11.45 : kegiatan belajar mengajar(KBM) di kelas

11.45-11.55 : Qoilullah persiapan sholat dhuhur

11.55-12.20 : sholat dhuhur berjama'ah

12.20-13.30 : makan siang.
13.30-15.30 : kegiatan belajar mengajar(KBM) pelajaran diniyah di ma'had
15.00-15.30 : sholat ashar berjama'ah
15.30-15.40 : hafalan hadist pilihan berjama'ah
15.40-16.30 : lanjutan pelajaran pelajaran diniyah di ma'had
16.30-17.15 : istirahat/ refreshing
17.15-17.45 : mandi persiapan sholat maghrib
17.45-18.15 : sholat maghrib berjama'ah
18.15-19.45 : muroja'ah hafalan
19.45-20.15 : sholat isya' berjama'ah
2015-21.00 : makan malam
21.00-21.30 : persiapan hafalan baru
21.30-22.00 : muthola'ah malam
22.00-22.15 : apel malam
22.15-03.00 : istirahat malam

Keterangan:
1. Jadwal bisa berubah sesuai waktu sholat
2. Hari senin jam 17.00 halaqoh pembinaan santri
3. Hari sabtu jam 15.30-16.30 beladiri
4. Sabtu jam 20.15-21.15 muhadhoroh
5. Pada hari minggu kegiatan belajar mengajar sekolah formal,diniyah dan di ganti dengan
   kegiatan sebagai berikut:
   Minngu I : tasmi' al qur'an
   Minggu II : bebas
   Minggu III : pandu hidayatullah dan askariyah
   Minggu IV : pandu hidayatullah dan askariyah

Minggu V : pandu hidayatullah dan askariyah

1. Kegiatan
   - Harian : aktivitas santri sebagaiman jadwal harian
   - Mingguan : Kajian Rutin, Bela Diri, Sapala,muhadhoroh,hiwar b arab ingris
   - Bulanan : Tasmi'ul Qur'an fil Quro, hari santai
   - Gasal : Long much, Study banding
   - Akhir tahun : Camping Jama'i
2. Kegiatan
   - Harian : aktivitas santri sebagaiman jadwal harian
   - Mingguan : Kajian Rutin, Bela Diri, Sapala,muhadhoroh,hiwar b arab ingris
   - Bulanan : Tasmi'ul Qur'an fil Quro, hari santai
   - Gasal : Long much, Study banding
   - Akhir tahun : Camping Jama'i

b. Kalender Kependidikan Pesantren

1. Per semester

   Terlampir/menyusul

2. Per tahun

   Terlampir/menyusul

2.1.8 Sarana dan Fasilitas

1. Asrama
2. Ruang tidur

3. Tempat tidur dan almari
4. Musholla
5. Sekretariat
6. Ruang dapur
7. Perpustakaan
8. Rumah pengasuh
9. Listrik dan air bersih serta laundry
10. Gratis kebutuhan harian santri
11. Bimbingan belajar setiap saat
12. Pembelajaran audio visual
13. Konsultasi perkembangan anak didik
14. Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Formal

2.1.9 Profil Santri

a. Calon santri

1. Umum :
   - Laki-laki
   - Yatim, dhuafa, fakir miskin
   - Lulus SD/MI usia 11-13 tahun
   - Kemampuan akademik baik
   - Sehat jasmani dan ruhani
   - Sudah bisa mandiri
2. Khusus :
   - Lancar membaca Al Qur'an
   - Lulus test seleksi penerimaan santri
   - Memiliki hafalan minimal juz 30
   - Memeiliki minat semangat tinggi

b. Lulusan santri

1. Beraqidah salimah, beribadah shohihah, berakhlak karimah.

2. Hafal al Qur'an, memahami serta mampu mengamalkan insyaallah.
3. Berruhani/iman kuat, ulumuddin bagus, memiliki leadership dan manajerial skill yang baik
4. Memahami manhaj nabawi dengan baik
5. Berjasmani kuat

2.2 Kajian Eksisting

Foto foto eksisting tentang kondisi terkini pondok

Gambar 2.2 ruang kesekretariat

Area informasi / kantor sekretariat berada pada area ruang entrance, merupakan ruang tempat kerja para pengurus, berdesain minimalis dengan suasana ruangan berwarna putih dan polos tanpa aksen tentuhan islami.

Gambar 2.3 ruang kesekretariat (2)

Ruang untuk menerima tamu atau kunjungan dari orang tua murid, tidak banyak furniture pada ruang ini, pdahal mengingat luasan ruangan yang cukup luas namun furniture yang di sediakan hanya dapat menampung 3/4 orang saja

Gambar 2.4 ruang ibadah (mushola)

Merupakan ruang belajar mengajar serta merangkap sebagai mushola untuk beribadah, tidak ada furniture meja untuk membaca pda ruangan ini ketika pada saat di gunakan sebagai ruang belajar para siswa hanya membaca dan menulis d lantai mushola, sehingga kurang kondusif bagi siswa, Susana islam pda ruang ibadah ini juga belum terlihat

Gambar 2.5 area mengajar

Salah satu sudut di ruang belajang mengajar yang kurang edukatif dan reprentatif jika di gunakan sebgai mediasi penyampaian ilmu kepada siswa

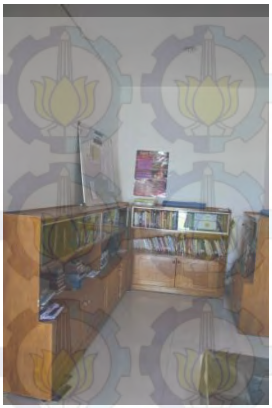

Ruangan perpustakaan mini kurang menarik dan terlalu sempit, perlu fasilitas lain dalam menunjang aktifitas di sini

Gambar 2.6 ruang perpus

Kamar tidur para santri, sekilas terlihat rapi dan bersih, namun karena di sini terjadi aktifitas yang tinggi, maka pengguna satu dengan yang lain kurang mendapat privasi area untuk penggunaan barang-barang pribadi

Gambar 2.7 ruang tidur santri

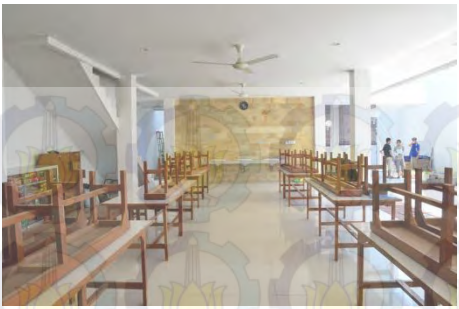

Gambar 2.7 ruang makan santri

Ruang makan sekaligus ruang belajar, jika di lihat sekilas seperti ruang makan hotel bintang 2, tidak adanya sentuhan islam baik pada ornament maupun bentukan arsitekture bangunan.

2.3 Tata Ruang

Ma'had ini dibawah organisasi PW jawa timur dengan manajemen otonom yang akan mengelola lembaga ini secara profesional. Diharapkan ma'had khusus penghafal al-qur'an ini dapat mengantarkan para santrinya menjadi kader pemimpin yang memahami al qur'an dan assunah dengan baik serta bekal penguasaan iptek sehingga pada saatnya krisis kepemimpinan yang ada di negeri ini mendapatkan solusi dari ma'had ini.

Dalam rumah / pondok penghafal Al-qur'an ini kebutuhan akan ruang gerak para santri yang nyaman dan kondusif untuk suasana belajar-mengajar sangatlah penting, maka dari itu, di butuhkan penataan ruangan yang baik bagi spikolog para santri selama proses belajar.

2.4 Ruang Lingkup Desain

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah tata ruang sekretariat pengurus, ruang makan, ruang belajar + tempat ibadah, ruang tidur pada santri (dinding, lantai,

dan palfon), estetika (lampu, elemen estetik dan ornament-ornamen islami), ergonomi (kenyamanan dalam melakukan aktifitas dan juga sirkulasi cahaya dan udara) dan juga sarana prasarana dalam mempermudah proses pembelajaran.

Permasalahan : image pondok yang islami

Variable **:** apa saja yang membuat masalah itu ada

- Ornament islam
- Suasana yang kondusif
- Image pondok penghafal al-qur'an

2.4.1 Jenis-jenis literature untuk topic interior

A. Utilitas Interior

Saluran utilitas harus lancar, apa lagi rumah ini di huni puluhan anak/siswa pelajar yang memiliki aktifitas yang padat

B. Material Interior

Material interior pada Ma'had ini di beberapa bagian sisi dinding menggunakan finishing batu alam untuk memberikan kesan alami, dingin, nyaman, dan modern, serta dengan tujuan awal sebisa mungkin mencoba menghilangkan kesan pondok pada umumnya yang kuno, klasik dan apa adanya, untuk dinding bisa di kombinasi antara batu bata plaster finishing cat putih dengan kayu, fungsi estetis kayu terinspirasi dari bangunan surau pada zaman dahulu.

C. Warna

Tentu saja warna memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter ruangan, untuk suasana keseluruhan Ma'had ini warna dinding putih di kombinasi dengan kayu yang difinishing pelitur warna coklat, sedangkan lantainya berwarna putih sudah sesuai dengan criteria pondok sebagai tempat ibadah dan pendalaman ilmu agama, yang harus selalu dalam keadaan suci dan bersih, untuk furniture berwarna kayu alami coklat agar jika kotor karena aktifitas user tidak terlalu terlihat kumuh.

D. Bentuk

Bentukan yang mencerminkan suasana pondok yaitu bentukan lengkungan-lengkungan yang mengadaptasi dari arsitektur bergaya arab dan di kombinasi dengan kultur Indonesia yang natural dan sederhana

E. Prilaku Psikolog

Pada dasarnya mayoritas menghuni Ma'had ini sebagian besar adalah pelajar/anak-anak tentu saja prilaku psikolog mereka tergantung pada aktifitas yang di kerjakan di pondok, ketika dalam kegiatan belajar mengajar mereka akan berprilaku santun dan tertib, namun ketika dalam kegiatan bebas / istirahat maka prilaku mereka akan berubah lagi menjadi banyak gerak dan cenderung tidak terkontrol.

G. budaya dan tradisi

Budaya / tradisi yang di lakukan di dalam kurung waktu tertentu di dalam pondok selain belajar-mengajar adalah Pembelajaran audio visual, dan aktifitas di perpustakaan mini.

2.5 Kajian Timur Tengah

Perkembangan Islam di Timur Tengah

Orang-orang barat yang mengagung-agungkan ilmu pengetahuan saat ini tidak lepas dari pengaaruh ilmuwan muslim pada abad pertengahan dimana pada saat itu umat Islam sedang mengalami kejayaan. Peradaban Islam saat itu sedang sangat maju-majunya Khalifah Harun Al-Rasyid yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan sadar bahwa hanya inilah yang sangat penting untuk membangun peradaban kotanya. HaI ini pula yang membuat Islam khususnya di daerah Baghdad mengalami kemajuan. Arsitektur kota ini mengalami perkembangan yang sangat luar biasa dimana banyak bangunan, taman-taman bagus dan perpustkaan guna menampung semua karya pengetahuan senhingga menarik orang barat untuk langusng belajar di Bagdad.

Faktor lain yang menyebabkan Islam dapta berkembang peasat di Arab Saudi di samping karena dukungan pemeritah juga karena faktor kesejarahan basis umat Islam sejak masa Nabi SAW, juga karena Arab saudi menjadi terminal berbagai informasi pembaruan dan perekmbangan Islam di negara-negara lain, termasuk corak pembaruan dan perekembangan Islam di Indonesia. Ada kaitannya dengan Arab saudi sebagai tempat belajar para ulama Indonesia di masa lalu, masa sekarang.

Dibagian dunia Arab bagian timur yakni daerah-daerah Arab selatan semanjung Arab terutama yaman, yang merupakan satu-satunya wilayah daerah ini yang memeluk Islam secara damai. Mereka rnelanjutkan pola-pola kebudayaan. Menetapnya dengan iradisi yang cukup mapan, sering dengan Bendungan Ma'rib yang terkenal itu yang dibangun pada masa jauh sebelum tahun-tahun masehi.

Bahkan wilayah ini bias dipandang sebagai akar utama tradisi Arab (kuno) secara keseluruhan. Masyarakatnya yang murni kama Arab eksklusivitas wilayahny tercermin daram

arsitektur dan penataan kotanya. Ia memiliki wilayah kebudayaan yang dapat dibedakan dengan mudah dengan semenenjung Arab lainya, terutanya clalam aspek-aspek visual kesenianya, juga ungkapan intelekfual, dan sastra rakyatnya.

Desain interior ala timur tengah identik dengan kemewahan. Desain rumah ala negeri 1001 malam ini memang berdasarkan kemewahan, kenyamanan, dan menonjolkan kesan glamour dalam setiap sudut rumah. Jika kita melihat di film atau di internet, bagian interior dari rumah timur tengah selalu menonjolkan kemewahan dari setiap furnitur yang mereka gunakan. Contohnya, anda bisa melihat di setiap rumah tengah selalu memasang gorden sutra berwarna keemasan dan atap rumah bercorak mozaik untuk menambahkan kesan kemewahan

- **Warna**

Dalam membangun bagian interior harus pintar dalam memilih warna karena perpaduan warna yang tepat dapat menciptakan kesan nyaman. Umumnya, rumah-rumah di timur tengah cenderung memilih warna-warna gelap seperti coklat, emas,dan ungu. Untuk ruang-ruang seperti ruang tamu, ruang keluarga, dan ruang makan, bisa memasang warna-warna gelap seperti emas,coklat untuk menonjolkan rasa timur tengah. Untuk bagian area ruangan yang lebih pribadi seperti kamar tidur, bisa memberikan warna biru, dan merah marun agar memberikan kesan privat

- **Pencahayaan**

Pada umumnya, dalam setiap rumah-rumah bergaya ala timur tengah, mereka selalu memilih menggunakan lampu kandelar atau lampu yang berukuran besar. Selain lampu kandelar, anda bisa memilih lilin untuk pencahayaan alternatif.

- **Furnitur dan aksesoris**

Untuk furnitur dan aksesoris ala timur tengah, sesuaikan warna furnitur dan aksesoris yang anda pilih dengan warna interior rumah anda. Untuk furnitur, anda bisa memilih kursi dan meja berpahatan mozaik. Selain itu, anda juga bisa menambahkan pintu berukuran besar berpahatan mozaik. Hal yang tidak boleh anda lupakan adalah permadani dan bantal-bantal sebagai pemanis interior rumah bergaya timur tengah.

- Contoh bangunan arsitekture bergaya timur tengah

Gambar 2.8 contoh ruangan bergaya timur tengah

Gambar 2.9 contoh ruangan bergaya timur tengah (2)

Suasana ruangannya meriah penuh dengan ukiran motif mozaik maupun lengkungan-lengkungan batik, dengan konsep desain plafon yang meriah dan biasanya berpusat pada bangian tengah ruangan.

Gambar 2.10 motif lantai mozaik

Penggunaan ubin mosaik dengan warna-warna yang cerah

Gambar 2.11 pracetak decoratif

Ciri khas pada finishing tralis jendelanya menggunakan beton pracetak dekoratif dengan motif ornamen islami yang diadopsi dari bentuk ornamen Zellij Marocco

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tabel Diagram Metode Riset

PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH
(rumah penghafal Al-quran)

Image pondok tidak terlihat

Kurangnya ornament islam pada bangunan pondok

1). Fungsi Pondok Sebagai Sarana Belajar Agama Islam
2). Agar permasalahan di lingkup PONPES dapat terpecahkan
3). Pondok modern yang tidak kehilangan image islami.

Tujuan penelitian berfokus pada menghadirkan image suasana pondok modern yg islami.

Variable riset :
1). Ornament islam dalam modern
2). Suasana yang kondusif
3). Image pondok penghafal Al-qur'an

Jenis-jenis data yang di perlukan dan cara memperolehnya :
1). Ornament islam : di perlukan data skunder, data image / penggambaran bangunan-bangunan islam di timur tengah kemudian di gabungkan dengan kondisi objek pada saat ini yang di peroleh dari lapangan
2). Suasana yang kondusif : di perlukan data bagaimana kondisi idealnya suatu pondok yang tenang dan suasana kondusif mengingat ini adalah pondok penghafal Al-quran untuk belajar, di perlukan data dari siswa / penghuni pondok yang di perolehnya dari hasil wawancara, pengamatan lapangan secara langsung dan kuisioner
3). Image pondok pengahafal Al-quran : di perlukan data dilihat dari visi-misii berdirinya pondok serta cirri khas dari kegiatan para santri yang mendominasi, hasil wawancara dan observasi lapangan

III.2 Strategi Riset

Menguraikan metode sesuai tabel diagram

1. Research Approach

Pendekatan yang di maksud adalah berupa cara dalam melaksanakan penelitian pendekatan ini bermaksud bagaimana memperlakukan variabelnya

a) Diagnostic

Melakukan penggalian terhadap setting/situasi di mana lingkungan tersebut berada, diagnose di lakukan terhadap gejala dan situasi real

1. Mendiagnosa permasalahan yang terjadi dengan melihat aktifitas yang terjadi pada lingkungan, mencari gejala yang timbul seperti gejala timbulnya ketidak nyamanan pada suasana ruangan yang berpengaruh pada aktifitas siswa.
2. Observasi ke PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH (rumah penghafal Al-quran) keputih – sukolilo, Surabaya untuk mengetahui kondisi objek yang sebenarnya sehingga dapat memperoleh gambaran tentang objek yang di peroleh dengan mendatangi sumber data
3. Mengetahui kondisi lingkungan di dalam dan di sekitar pondok
4. Pengaturan *layout* ruangan dan sirkulasi di pondok

b) Teoritikal

Membedakan teori satu dengan yang lain, menggali teori atau pendapat untuk di dalami pendalaman di lakukan dengan mengukurnya terhadap teori lain maupun keadaan nyata di lapangan.

1. Melakukan wawancara secara langsung kepada penghuni pondok tentang kelebihan dan kekurangan pondok, mencoba menggali permasalahan dan keinginan penghuni pada pondok di masa depan.

- Pertanyaan interview
  1) *Bagaimana kondisi terkini PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH (rumah penghafal Al-quran) saat ini?*
  2) *Cirri khas apa yang membedakan dengan pondok lainnya?*
  3) *Apa sarana rekreatif dan edukatif yang terdapat pada pondok?*
  4) *Kendala ruang apa saja yang terjadi pondok? Menyangkut pencahayaan. Sirkulasi, dan fasad bangunan*
  5) *Siapa tamu yang biasanya berkunjung ke pondok, dan Apa kepentingan mereka berkunjung?*
  6) *Kesan pertama apa yang mereka dapat ketika memasuki pondok?*
  7) *Apa harapan untuk pondok di masa depan?*

2. Mencari data sekunder yang di peroleh dari beberapa sumber

2. Research Design

Rancangan penelitian yang di lakukan saat penelitian berlangsung.

a). survey

meneliti dengan mendalami satu bagian detail tertentu dari fenomena yang di teliti, focus pada bagian detail tertentu dari suatu fenomena menjadi perhatian,

utamanya. Survey secara langsung kepada pengguna interior untuk persepsi terhadap fasilitas dan keinginann pengguna pada PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH (rumah penghafal Al-quran) ini.

- Pertanyaan kuisioner di tujukan untuk pengguna ruangan / siswa\

No.	Pertanyaan tentang kondisi interior pada ruang tidur, ruang makan, dan ruang belajar	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Menurut saya menataan furniture pada ruangan ini cukup baik, sehingga saya tidak merasa sesak dalam ruangan.					
2	Menurut saya sirkulasi ruangan cukup baik sehingga saya tidak merasa terganggu dengan aktifitas lalu lalang orang					

No.	Pertanyaan tentang kondisi desain bangunan maupun interior pondok	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Menurut saya desain interior ruangan yang kondusif membantu proses belajar-mengajar lebih baik					
2	Menurut saya desain interior ruangan ini perlu di desain ulang agar image pondok khusus penghafal Al-quran yang islami lebih menonjol					

No.	Pertanyaan tentang pengaruh warna pada psikolog pengguna	Putih bersih	Warna natural : hijau, coklat, hitam	Warna cerah : merah, kuning, biru
1	Menurut saya desain interior ruangan untuk aktifitas belajar mengajar sebaiknya bernuansa warna?			
2	Menurut saya desain interior untuk ruangan istirahat / santai sebaiknya bernuansa warna?			

Menurut anda gaya interior yang tepat untuk Pesantren Tahfidz Darul Hijrah (rumah penghafal Al-quran) adalah :
(pilih dan beri lingkaran pada nomor)

Tabel 3.2 kuisioner gaya interior

1	Suasana islam dapat di dapat dari eleman interior yang melengkung-lengkung ala timur tengah dengan ornament yang meriah dan playfull	
2	Bergaya modern dengan bentukan yang simple dan tegas, dan tambahan ornament timur tengah berwarna putih bersih	
3	Bergaya etnic timur tengah dengan lengkungan simbol masjid bernuansa natural	

BAB 4
ANALISA DATA

4.1 Data

Macam-macam data yang di peroleh

4.1.1 Hasil Interview

- Narasumber : Ust. Abdillah
- Jabatan Fungsional :Staf Sekretariat YAYASAN PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH jl.kejawan keputih – sukolilo Surabaya
- Tanggal Interview : 3 November 2013
- Tempat Interview : Ruang tamu kesekretariatan pondok

Pertanyaan 1

1) *Bagaimana kondisi terkini PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH (rumah penghafal Al-quran) saat ini?*

Kondisi pondok saat ini yaitu selalu mencoba lebih baik dengan mengadakan evaluasi rutin setiap minggu, mencoba mencari warna lain dari pesantren pada umumnya yang di fahami hanya memperhatikan satu sisi misalkan ahli kitab, maka hanya pembelajaran kitab saja yang di perhatikan, factor kebersihan dan factor skill keahlian santrinya tidak di perhatikan, ada yang orientasinya lebih ke pendidikan formal dan karakter sehingga keahlian baca kitab Al-quran nya kurang, namun untuk pesantren ini ingin unggul di segala bidang, yaitu :

- Diniyah, (baca kitab dan b.arab)
- Akhlak
- Kejujuran (lebih di utamakan)
- Akademik (pendidikan formal)
- Fisik (kuad jasad, ruh, & ilmiah)
- Kedisiplinan tinggi

- Mencetak kader pimimpin yang unggul

2) *Cirri khas apa yang membedakan pondok ini dengan yang lainnya?*

Ciri khas tampilan objek : Lebih menonjolkan pondok modern, bukan hanya di managemennya, namun modern di fisik bangunannya juga, ingin memberikan kesan yang lux dan mewah sehingga tidak ada kesan kumuh sama sekali, sejak awal memang ingin meninggalkan kesan pondok pada umumnya yang kuno, klasik dan apa adanya, sehingga ada kebanggaan tersendiri pada santri yang belajar di pondok ini.
ciri khas santri : lebih tampak pada kedisiplinan waktu serta ketepatan waktu dalam beraktifitas, contoh ketika waktu makan, maka harus makan dan tidak boleh di tunda-tunda dan di jatah waktunya, serta penampilan harus rajin menggundul rambut rutin di lakukan 2 bulan sekali.

Ciri khas kegiatan : pendidikan raga di sini seperti militer, di sini kegiatan olahraganya sesuai dengan anjuran hadist yaitu : berenang, berlari, beladiri, dan berkuda, ini rutin di lakukan setiap bulan, biasanya kegiatan outdoor ini di lakukan di kenjeran, mengingat kurangnya sarana ourdoor pada lingkungan pondok, pada dasarnya santri di sini adalah anak-anak yang aktif dan banyak gerak namun hanya pada hari bebas sabtu-minggu saja, di luar hari itu cenderung membaca Al-Quran dan belajar, tidak ada waktu yang di lepaskan dari membawa dan membaca Al-quran di manapun di lingkungan pondok maka akan terdengar lantunan Al-quran

3) *Apa sarana rekreatif dan edukatif yang terdapat pada pondok?*

Sarana rekreatif dan edukatif pada saat ini banyak kegiatan lebih bersifat pada outdoor, untuk indoor menyediakan layar proyektor dan oudiovisual darurat sementara memakai ruang makan dan mushola.

4) *Kendala ruang apa saja yang terjadi pondok? Menyangkut pencahayaan. Sirkulasi, dan fasad bangunan*

Desain rumah pondok yang di rancang sebagus mungkin pada pelaksanaannya tetap mengalami kekurangan, ini terjadi karena factor arsitek yang kurang berpengalaman dalam bidang bangunan missal yang di tinggali banyak orang, sehingga ada kekurangan dan masalah tingkat kepadatan penghuni, seperti sanitasi air dan kecukupan ruangan.

Contoh kasus : ketika ada santri yang sakit dan butuh karantina tidak adanya ruangan UKS sehingga sakit cepat menular pada santri lainnya.

- Untuk pencahayaan tidak ada masalah mengingat bangunan pondok menggunakan konsep terbuka
- penghawaan juga sangat baik, sirkulasi angin lancar aliran udara terasa dari lantai satu-tiga
- justru masalah timbul ketika waktu datang hujan karena banyaknya bukaan pada ruangan membuat air gampang masuk dan menggenang
- untuk sirkulasi ruangan sudah cukup kondusif kecuali ruangan tidur yang melebihi kuota

5) *Siapa tamu yang biasanya berkunjung ke pondok dan apa kepentingan mereka berkunjung?*

Tamu yang biasanya berkunjung kepesantren kebanyakan dari sesama pesantren yang ingin mendirikan pesantren Tauhid juga, dan menjadikan pesantren ini sebagai studi banding untuk pola kebersihan, kedisiplinan dan penataan ruang sebagai bahan refrensi. Tamu lainnya

yang biasanya berkunjung adalah orang tua murid yang terjadwal sebulan sekali.

6) *Kesan pertama apa yang mereka dapat ketika memasuki pondok?*

Kesan pertama yang di tangkap oleh para tamu merasa kagum dengan kegiatan kedisiplinan para santri serta kondisi pondok yang modern dan kebersihannya yang terjaga, namun ada sedikit asumsi kecil mereka beranggapan interior pada bangunan pondok lebih mirip seperti bank perkreditan, dari pada sarana belajar islam.

7) *Apa harapan untuk pondok di masa depan?*

Harapan untuk pondok kedepannya menyediakan ruangan

- Ruang koordinasi untuk kesantrian
- Perpustakaan dan multimedia room
- Klinik / UKS
- Membutuhkan ruangan gudang yang lebh besar
- Tetap tidak meninggalkan ornament islam

Warna dan suasana islam harus tetap terlihat pada bangunan yang modern ini, itu dapat memunculkan spirit motifasi dari para penghuni dan orang luar untuk semangat mempelajari agama, karena kesan pertama orang yang di lihat adalah fisiknya dulu, ketika sudah simpatik dengan luar maka dia akan ada ketertarikan untuk masuk ke dalam, ketika masuk ke dalam dan ternyata dalamnya bagus dan bersih, makan anak itu akan lebih tertarik lagi dan lebih mantab belajar di pondok ini.

Jadi harapan dari pengguna untuk selalu bisa meyakinkan masyarakan dari sisi fisik tetap harus di pertahankan.

4.1.2 Hasil Kuisioner

Pertanyaan : tentang kondisi interior pada ruang tidur, ruang makan, dan ruang belajar.

Jumlah responden : 40 anak siswa pondok

Gambar 4.1 diagram hasil kuisioner (1)

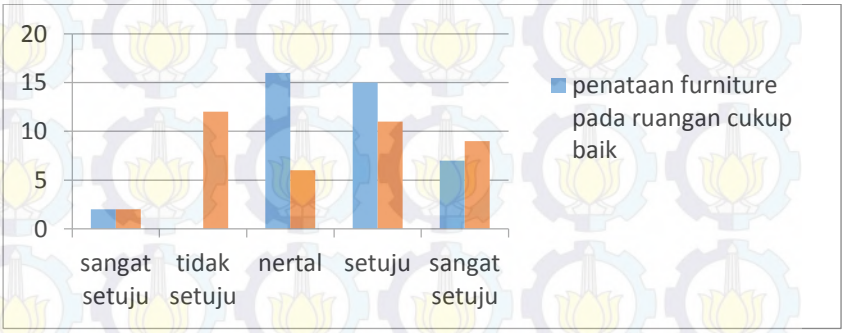

- Pertanyaan : tentang kondisi desain bangunan maupun interior pondok
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan : SMP

Gambar 4.2 diagram hasil kuisioner (2)

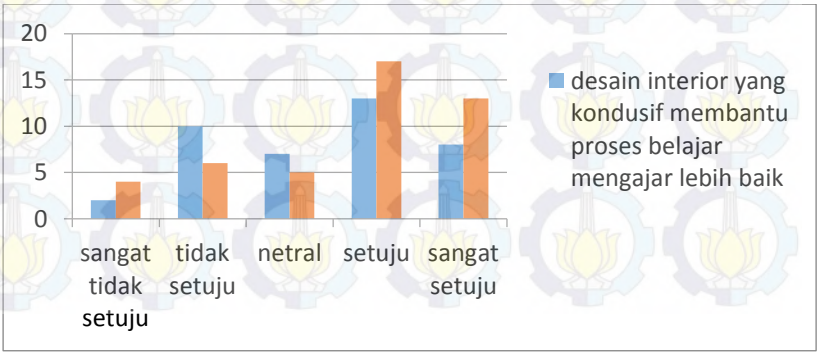

- Pertanyaan : pengaruh warna bangunan pada psikolog pengguna
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan :SMP

Gambar 4.3 diagram hasil kuisioner (3)

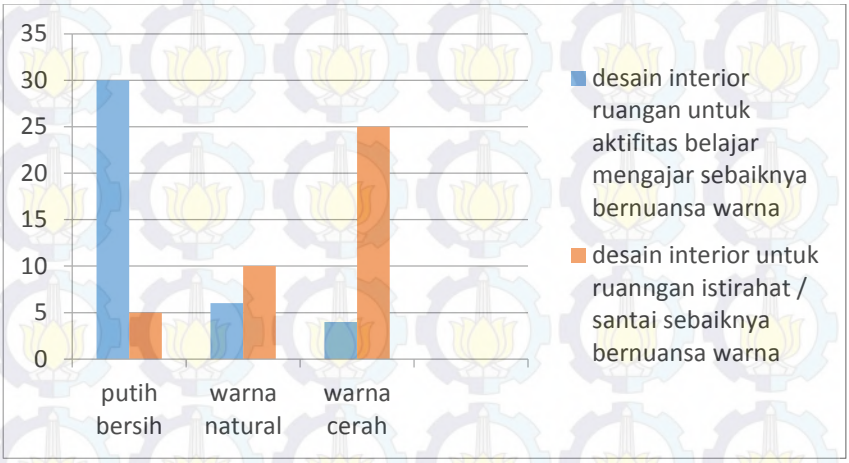

- Pertanyaan : gaya interior yang tepat untuk pesantren adalah
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan : SMP

Gambar 4.4 diagram hasil kuisioner (4)

4.2 Analisa Variabel dan Data Wawancara Kuisioner

Variable :

a) **Ornament islam**

Perlunya penambahan pornamen islam pada pondok

- Kesan pertama yang di tangkap oleh para tamu pada objek : merasa kagum kondisi pondok yang modern dan kebersihannya yang terjaga, namun ada sedikit asumsi kecil mereka beranggapan interior pada bangunan pondok lebih mirip seperti bank perkreditan, dari pada sarana belajar islam.
- Harapan pondok di masa depan :
  Tetap tidak meninggalkan ornament islam

Warna dan suasana islam harus tetap terlihat pada bangunan yang modern ini, itu dapat memunculkan spirit motifasi dari para penghuni dan orang luar untuk semangat mempelajari agama

- Tentang kondisi desain bangunan maupun interior pondok
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan : SMP
  Pertanyaan : Desain interior ruangan perlu di desain ulang agar image pondok penghafal al-quran terlihat.
  17 menjawab setuju
  14 menjawab sangat setuju
- Pertanyaan : gaya interior yang tepat untuk pesantren adalah
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan : SMP
  19 responden memilih gaya " Modern Berornamen timur tengah"

Gambar 4.5 contoh ruangan gaya timur tengah

b) Suasana yang kondusif

- pesantren ini ingin unggul di segala bidang, termasuk "kedisiplinan waktu yang tinggi"
  ciri khas kegiatan santri : setiap aktifitas yang di lakukan para santri di dalam pondok terjadwal dan terkendali ketepatan waktunya
- pengaruh warna bangunan pada psikolog pengguna
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan :SMP
  30 responden memilih desain interior ruangan belajar mengajar sebaiknya berwarna "putih bersih"
  Nuansa putih pada ruangan membuat psikilog pengguna menjadi lebih tertib dan terkendali.
- Pertanyaan : tentang kondisi desain bangunan maupun interior pondok
  Jumlah responden : 40 anak siswa pondok
  Tingkat pendidikan : SMP
  12 responden menjawab setuju
  8 orang menjawab sangat setuju
- Kondisi terkini pondok pesantren :
  Selalu memperhatikan factor kebersihan dan factor skill para santri
- Kurang adanya sarara rekreatif dan edukatif pada pondok
  Sarana rekreatif dan edukatif pada saat ini banyak kegiatan lebih bersifat pada outdoor, untuk indoor menyediakan layar proyektor dan oudiovisual darurat sementara memakai ruang makan dan mushola.

c) Image pondok penghafal Al-quran

- Kesan pertama ketika memasuki area pondok
  Kesan pertama yang di tangkap oleh para tamu merasa kagum dengan kegiatan kedisiplinan para santri serta

kondisi pondok yang modern dan kebersihannya yang terjaga.

- pesantren ini ingin unggul di segala bidang, termasuk : Kedisiplinan tinggi, Fisik (kuat jasad, ruh, & ilmiah), kejujuran, dan mencetak kader pemimpin yang unggul.
- Cirri khas apa yang membedakan pondok ini dengan yang lainnya?

  Ciri khas tampilan objek **:** Lebih menonjolkan pondok modern, bukan hanya di managemennya, namun modern di fisik bangunannya juga, ingin memberikan kesan yang lux dan mewah sehingga tidak ada kesan kumuh sama sekali, sejak awal memang ingin meninggalkan kesan pondok pada umumnya yang kuno, klasik dan apa adanya, sehingga ada kebanggaan tersendiri pada santri yang belajar di pondok ini.

4.3 Tahap Analisa Data

Pada sebelumnya telah dijelaskan mengenai gambaran metode analisa
data. Perincian langkah metode analisa yang digunakan adalah :
1. Mengumpulkan data secara keseluruhan.
2. Memilah berdasarkan tinjauan dan kepentingan riset.
3. Menentukan fasilitas yang akan menjadi obyek riset.
4. Membandingkan dan menyesuaikan data terhadap judul riset.
5. Menentukan data-data yang sesuai dengan proses riset desain interior.

4.3.1 Analisa Warna

Menganalisa warna-warna yang sesuai dengan image PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH (rumah penghafal Al-quran), Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara serta kuisioner,

- Pengguna objek pondok, menginginkan suasana untuk ruangan belajar mengajar sebaiknya bernuansa warna putih bersih, warna putih mempunyai sifat psikolog yang menenangkan, sehingga para santri dapat menghafal Al-quran dengan tenang dan khusuk.
- Untuk ruangan istirahat / santai suasana ruangan sebaiknya bernuansa warna-warna cerah yang playfull.

4.3.2 Analisa Bentukan Interior

Dari hasil data kuisioner, di dapatkan gaya / bentukan yang tepat untuk interior pondok adalah bergaya modern dengan bentukan yang simple, tegas, dan tambahan ornament timur tengah dengan suasana yang islami.

Gambar 4.6 contoh ruangsn dengan gaya timur tengah

Mencari bentukan interior dapat di temukan dari teknik Kuadran Image, Teknik menyelidiki sejumlah image pada sejenis obyek tertentu yang sama untuk memperoleh tema (image) yang potensial untuk dikembangkan. Penempatan image didasarkan pada kriteria ukuran variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari kata sifat yang mewakili image PESANTREN TAHFIDZ DARUL HIJRAH (rumah penghafal Al-quran), yaitu :

- Jujur, disiplin, akhlak, tertib, pemimpin

4.3.3 Analisa Pengguna

Analisa pengguna adalah analisa hasil survey dan wawancara untuk mengetahui persepsi dan harapan pengguna terhadap obyek riset di masa depan.

Harapan pengguna objek di masa depan adalah memiliki

- Ruang koordinasi untuk kesantrian

- Perpustakaan dan multimedia room
- Klinik / UKS
- Membutuhkan ruangan gudang yang lebh besar
- Tetap tidak meninggalkan ornament islam

Dilihat dari aspek kebutuhan ruang para santri yang belum terpenuhi.

4.3.4 Analisa Pencahayaan

Analisa tentang pencahayaan yang pada dasarnya konsep bangunan nanti bergaya modern timur tengah, dengan bukaan jendela yang terbuka dan lebar, jadi lebih mengandalkan pencahayaan alami dari luar

4.3.5 Analisa Penghawaan

Analisa tentang penghawaan yang sesuai dengan standar arena yang dipadukan dengan kebutuhan fasilitas sehingga tercipta suasana yang mendukung ruangan untuk aktifitas yang tinggi

4.3.6 Analisa Material

Analisa tentang material menggunakan material batu alam, batu bata dan untuk kelengkapan elemen bangunan lainnya serta pilar-pilar yang menjulang tinggi menggunakan beton semen cor untuk membentuk lengkungan-lengkungan kordoba.

4.3.7 Analisa Furnitur

Analisa tentang bentukan, warna dan material furnitur yang menjadi
pengisi bangunan maupun arena yang disesuaikan dengan islami

4.3.8 Analisa Hubungan Antar Ruang

Analisa tentang hubungan ruang per ruang dan tentang sifat bukaan
diantara ruang yang ada.

4.3.9 Analisa Sirkulasi

Analisa tentang sirkulasi yang akan diterapkan dan disesuaikan dengan luasan ruangan serta kuota jumlah siswa yang beraktifitas.

4.4 Tahap Analisa Data Variabel

Menganalisa data melihat dari variable masalah

1). Ornament islam dalam modern : data sekunder data image / penggambaran bangunan berarsitek islam atau mencari ciri khas/image suatu pondok islam pada umumnya yang bernuansa putih bersih serta penambahan ornament-ornamen islam bergaya timur tengah kemudian data di gabungkan dengan kondisi bangunan objek pada saat ini yang berkonsep modern.
2). Suasana yang kondusif : mengamati data lapangan bagaimana kondisi idealnya suatu pondok yang tenang dan kondusif untuk belajar,
Mencari permasalahan di lapangan apakah kondisi bangunan mempengaruhi penghuni untuk mendapatkan suasana yang kondusif saat belajar.
3). Image pondok pengahafal Al-quran : merupakan pondok penghafal Al-quran, memiliki visi Mencetak Kader Pemimpin yang Hafidz Al-Qur’an, menggali dari profil para santri pondok serta lulusannya. Dan melihat dari cirri khas kegiatan menghafal Al-quran oleh para santri ketika berada di pondok.

4.5 Hasil

Setelah melakuan pengamatan maka di peroleh hasil observasi berupa :

1). Ornament islam : penggabungan antara ciri khas ornament islam pada bangunan-bangunan di timur tengah dengan konsep modern, modern ini di dapat dari ciri khas tampilan objek bangunan pondok pada saat ini.

2). Suasana yang kondusif : mendapatkan data/mengetahui kondisi idealnya bangunan tempat belajar agama islam yang khusuk, mengetahui ciri khas kegiatan para santri yang hampir setiap waktu tidak bisa lepas dari Al-quran. Selain itu pesantren ini juga ingin unggul di segala bidang, termasuk "kedisiplinan waktu yang tinggi" setiap aktifitas yang di lakukan para santri di dalam pondok terjadwal dan terkendali ketepatan waktunya, tersedianya semua fasilitas yang di butuhkan para santri membuat santri semakin nyaman dan tertib dalam kegiatan sehari-hari.

3). Image pondok penghafal Al-Qur'an :

- Menghadirkan ayat-ayat Al-quran pada ornament interior yang memberikan fungsi ganda. Sebagai elemen estetis maupun penunjuang kegiatan dalam ruangan.
- Melihat dari visi pondok yaitu mencetak pemimpin yang hafidz Al-quran, mencoba menuangkan kata sifat "pemimpin" ke dalam image rancangan interior, hasilnya di peroleh image rancangan dengan konsep bangunan yang berpilar-pilar menjulang tinggi, serta konsep warna ruangan yang berwarna putih melambangkan warna yang suci dan bersih, diharapkannya nanti lulusan dari pondok akan menjadi calon pemimpin negeri yang bersih dan jujur.

4.6 Kesimpulan :

Kesimpulan :
agar tujuan penelitian tercapai maka di peroleh analisa dari variable :
rancangan interior yang berkonsep modern terbuka serta penambahan ornament islam dan konsep pilar-pilar yang menjuang tinggi.

BAB 6
DESAIN AKHIR

6.1 Konsep Mikro

Dinding :

- Material : Menggunakan material batu bata finishing plester, namun pada beberapa bagian menggunakan bata kunblok untuk membentuk estetika tertantu.
- Warna : Warna lebih dominan warna putih, yang mencerminkan suci dan bersih menonjolkan sisi islam. Dan warna abu-abu ingin menonjolkan suasana modern.
- Bentuk : Bentuk dinding mengikuti desain arsitekture, dengan arah melengkung dan tegak lurus mengikuti desain bangunan
- Finishing : Finishing dinding batu bata plester, dan di finishing lg cat, Pada sisi tertentu menggunakan wallpaper motif bertuliskan arab

Lantai :

- Material : Menggunakan material granit, parket motif kayu, dan finishing karpet beludru untuk area tertentu
- Warna : warna lebih dominan warna putih
  - Untuk lantai parket berwarna alami kayu
  - Untuk karpet lebih dominan warna hijau
- Bentuk : Bentukan lantai sandar sesuai dengan konsep desain

Plafon :

- Material : Material plafon menggunakan bahan gypsum dan pada area tertentu menggunakan material acrylic

yang di gantung, kemudian di beri kaligrafi ayat-ayat al-quran

- Warna : Warna lebih dominan warna putih da nada aksen warna hitam
- Bentuk : bentuk plafon mengikuti bentuk arsitekture, namun di beberapa area di desain dengan mengambil bentukan dasar geometri seperti motif bintang dan wajik.
- Finishing : Finishing untuk gypsum menggunakan cat berwarna putih, dan untuk bagian tertentu di lukis tangan menggunakan cat minyak dan kuas

Furniture :

- Material ; Menggunakan bahan kayu multipleks finishing cat duko maupun vinil, sehingga furniture ringan, pada desain tertentu menggunakan material kayu solid
- Warna : warna furniture lebih banyak menggunakan warna putih, motif kayu dan warna gradasi hijau, teksture furniture beragam, sesuai dengan desain masing-masing pada furniturenya, tapi lebih dominan berteksture halus mengingat pengguna furniture adalah anak-anak
- Bentuk : bentukan furniture menggambil bntukan geometri, kotak lurus, maupun melengkung, tergantung fungsi dan estetika furniture
- Finishing : Finishing beragam, menggunakan cat duko warna putih, hitam, dan coklat, pada bagian tertentu HPL dan Politure.

Pencahayaan :

- Material : LED (di gunakan untuk aksen light pada ruangan tertentu), dan HALOGEN LAMP (sebagai penerangan utama)

- Warna : Warna light : Day light, Kuning (agar suasana hangat dapat terwujud)
- Bentuk : General light, Tast light, Down light

System Penghawaan :

- Alami : Mengandalkan banyak bukaan, sehingga angin / udara alami masuk dengan lancer
- Buatan : Pada waktu tertentu mengandalkan pendingin .

6.2 Layout terpilih

Layout terpilih tidak beda jauh dengan denah eksisting, peletakan ruangan hampir sama, namun penambahan ruang dan fasilitas pada objek yang membedakan peletakan zoning ruang. Area service antara penghuni pondok pengurus dan para santri tetap di bedakan, area service tempat tidur para santri di letakkan di lantai 4 /paling atas dan area belajar di lantai 3 sehingga sirkulasi ruang tidur tidak mengganggu ruang belajar di lantai 3.

Secara keseluruhan bangunan pondok tidak banyak berubah, hanya saja menambahan ornament-ornamen pada area dinding di perbanyak.

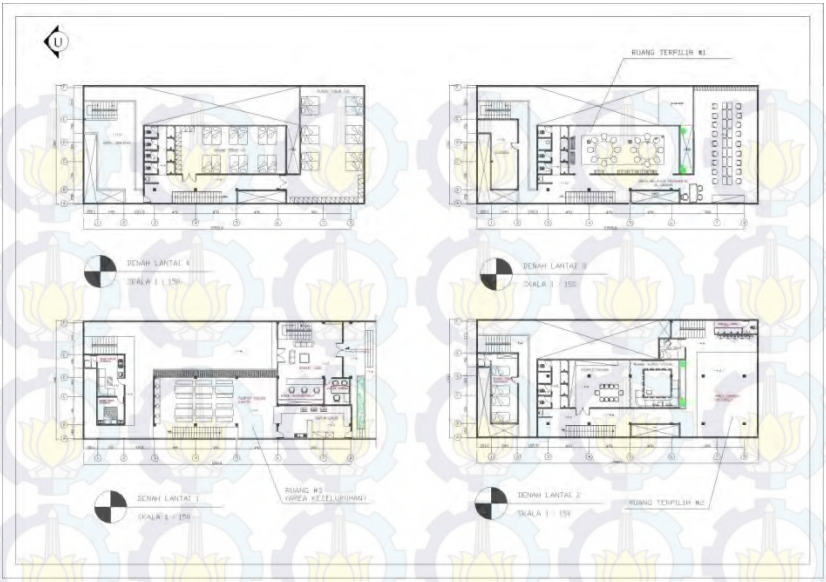

Gambar 6.1 denah keseuruhan lantai 1,2,3&4

6.3 Ruang terpilih 1

6.3.1 layout ruang terpilih 1

Ruang terpilih satu merupakan ruang belajar para santri, ruang ini memberikan aktifitas belajar membaca dan menghafal Al-quran, memiliki fasilitas 2 meja belajar dengan 16 kursi. Serta beberapa rak buku menempel di dinding yang mempunyai fungsi ganda sebagai elemen estetis dan fungsi penyimpanan.

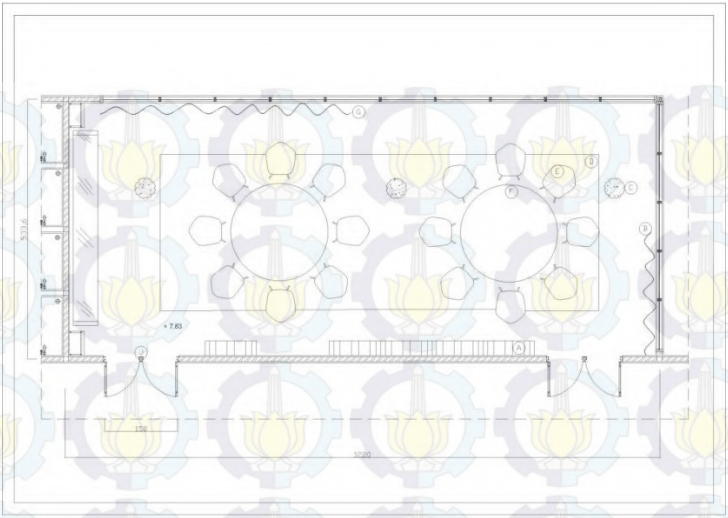

Gambar 6.2 layout furniture ruang 1

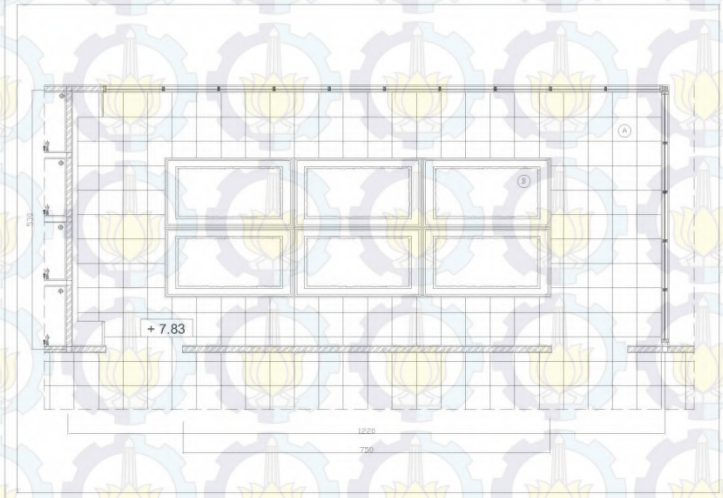

Gambar 6.3 layout lantai ruang 1

6.3.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 1

Desain akhir ruang terpilih satu lebih di dominasi berwarna coklat, pada plafon dan struktur kolomnya, untuk warna lantai dan tembok menggunakan warna putih netral mencerminkan kebersihan. Memberikan ornament khas timur tengah terdapat pada tralis besi pada jendela luar. Dan ornament backwall pada salah satu sisi ruangan.

Untuk furniturenya menggunakan desain yang simple, dan untuk rak bukunya mengambil bentukan mozaik khas timur tengah berwarna hijau sesuai dengan ciri khas warna islam.

Gambar 6.4 desain akhir ruang belajar santri (view1)

Menggunakan lampu gantung dengan ornament-ornamen khas timur tengah, mnggantung tepat di atas area belajar santri. Dan lampu general light mengitari seluruh ruangan. Dengan

bukaan jendela yang lebar membuat ruangan lebih terang pada siang hari.

Gambar 6.5 desain akhir ruang belajar santri (view2)

Gambar 6.6 desain akhir rak buku tulis

Merupakan rak buku tulis yang menempel pada dinding, transformasi bentukan mengambil bentukan dasar motif mozaik yang merupakan ciri khas dari daerah timur tengah

Gambar 6.7 contoh desain lampu gantung

Gambar 6.8 desain akhir lampu gantung

Merupakan ciri khas dari lampu gantung bergaya Arabian-arabian, lampu yang menggantung ke bawah juga membantu dalam proses membaca

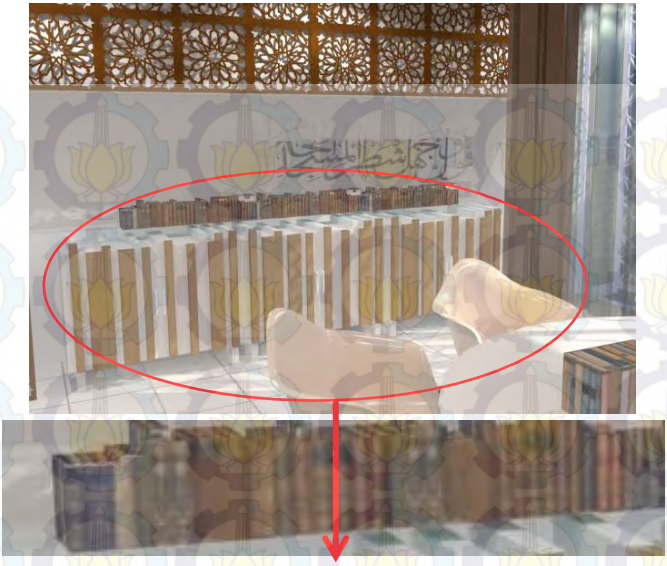

Gambar 6.9 desain akhir meja panjang

Merupakan rak meja panjang yang berfungsi sebagai rak buku atau storage, transformasi pembentukan mengambil ide dari tumpukan buku atau Al-quran yang berjejer rapi.

6.4 Ruang terpilih 2

6.4.1 layout ruang terpilih 2

Ruang terpilih 2 merupakan ruang mushola atau area ibadah, ruang ini paling sering di gunakan aktifitas, sebagai tempat ibadah lebih dari 5x waktu dalam sehari. Tidak banyak furniture dalam area ini karena merupakan area ibadah yang membutuhkan area yang lapang dan luas dan pada waktu tertentu di gunakan sebagai setoran hafalan Al-quran, yang hanya membutuhkan fasilitas bangku mengaji saja.

Gambar 6.10 layout ruang 2

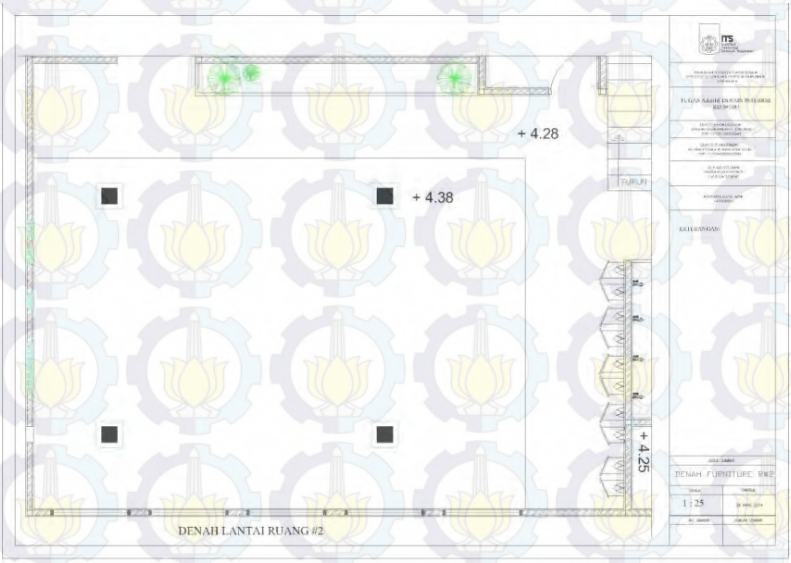

Gambar 6.11 layout ruang 3

6.4.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 2

Desain akhir ruang terpilih secara keseluruhan berwarna abu-abu dan nuansa modern lebih terlihat pada ruangan ini. untuk plafon menggunakan material gypsumboard berwarna putih bersih, dengan desain kap lampu yang simple bermaterial plat tipis dengan aksen ukiran satu ayat asma'ul husna pada setiap satu lampu, dengan penjumlahan pada seluruh bangunan pondok terdapat 99lampu dengan ukiran 99 asma'ul husna.

Pada sisi dinding arah kiblat terdapat susunan bata kon-blok yang membentuk siluet berlafad "Allah". Untuk aksen timur tengahnya terdapat pada trails jendela dengan ukiran mozaik bermaterialkan plat besi system cutting laser.

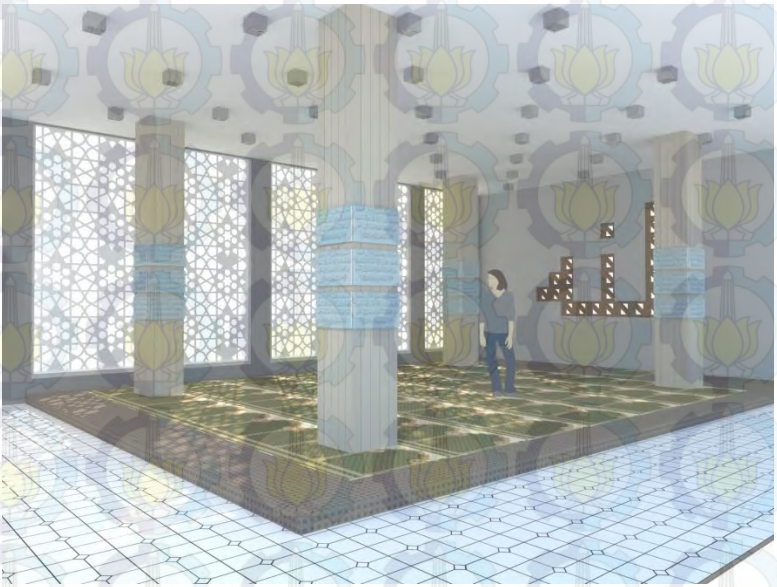

Gambar 6.12 desain akhir ruang ibadah (view1)

Pada area ini di waktu tertentu di gunakan sebagai aktifitas menyetor hafalan Al-quran, yang hanya membutuhkan fasilitas furniture bangku saja, yang pada waktu bangku tidak di gunakan bisa di gantung di dinding sebagai elemen estetis sehingga ruangan lebih dinamis dan teratur.

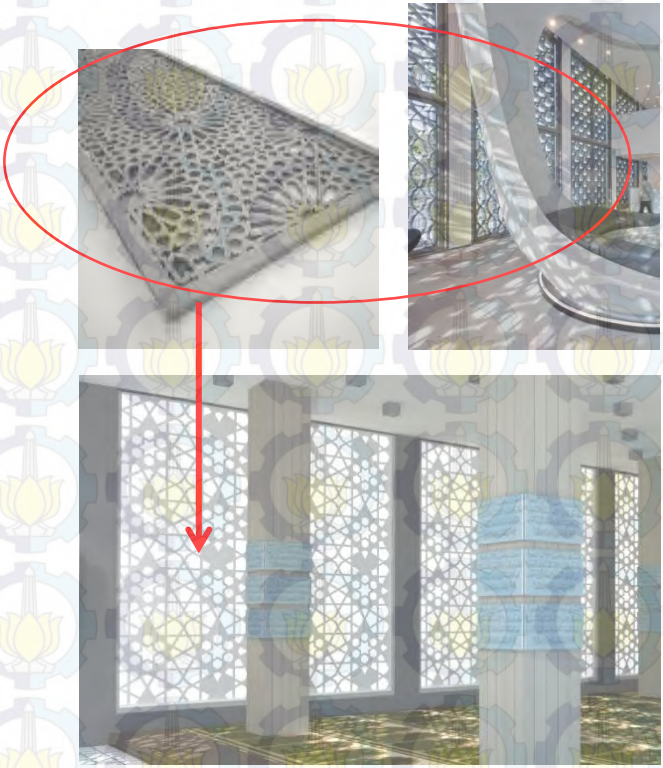

Gambar 6.13 desain akhir tralis jendela mushola

Ruangan menggunakan bukaan jendela kaca yang lebar dengan aksen trails besi dengan motif menggambarkan ciri khas mozaik, jendela yang lebar dengan trails berbentuk persegi membuat ruangan terasa lebih modern.

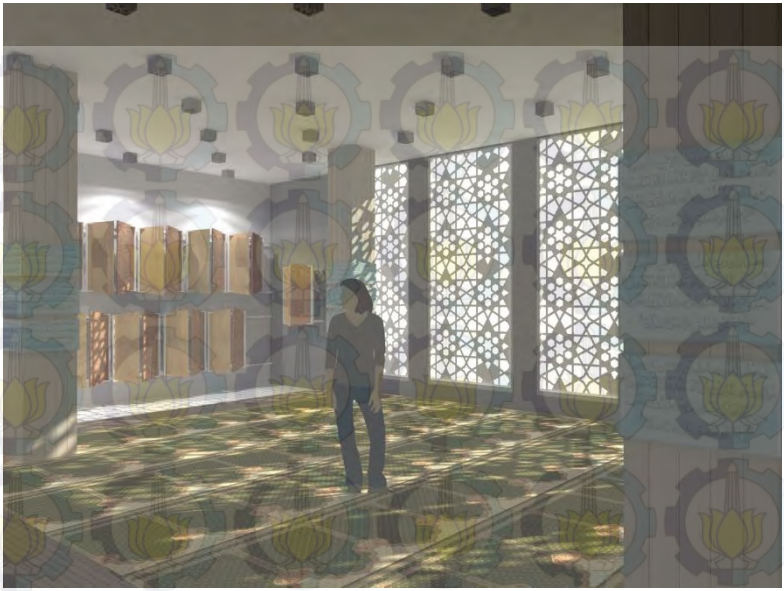

Gambar 6.14 desain akhir ruang ibadah (view2)

Untuk tiang kolom nya di berikan aksen ayat Al-quran atau hadist sebagai penunjang atau moto belajar para santri, material frame menggunakan acrilyc dengan desain yang sudah di sesuaikan dengan fungsi sehingga ayat-ayat dapat di ganti kapan saja dengan mudah.

Gambar 6.15 desain akhir lampu mushola

Merupakan lampu downligt dengan cap berbentuk kotak, jumlah lampu berjumlah 99 buah sesuai dengan asmaul husna (nama-nama Allah) yang berjumlah 99ayat.

Gambar 6.16 tembok bata konblok

Gambar 6.17 lafad Allah

Bata konbok susun pada dinding dengan siluet nama lafadz Allah

Gambar 6.18 desain akhir dinding lafad Allah

(halaman ini sengaja di kosongkan)

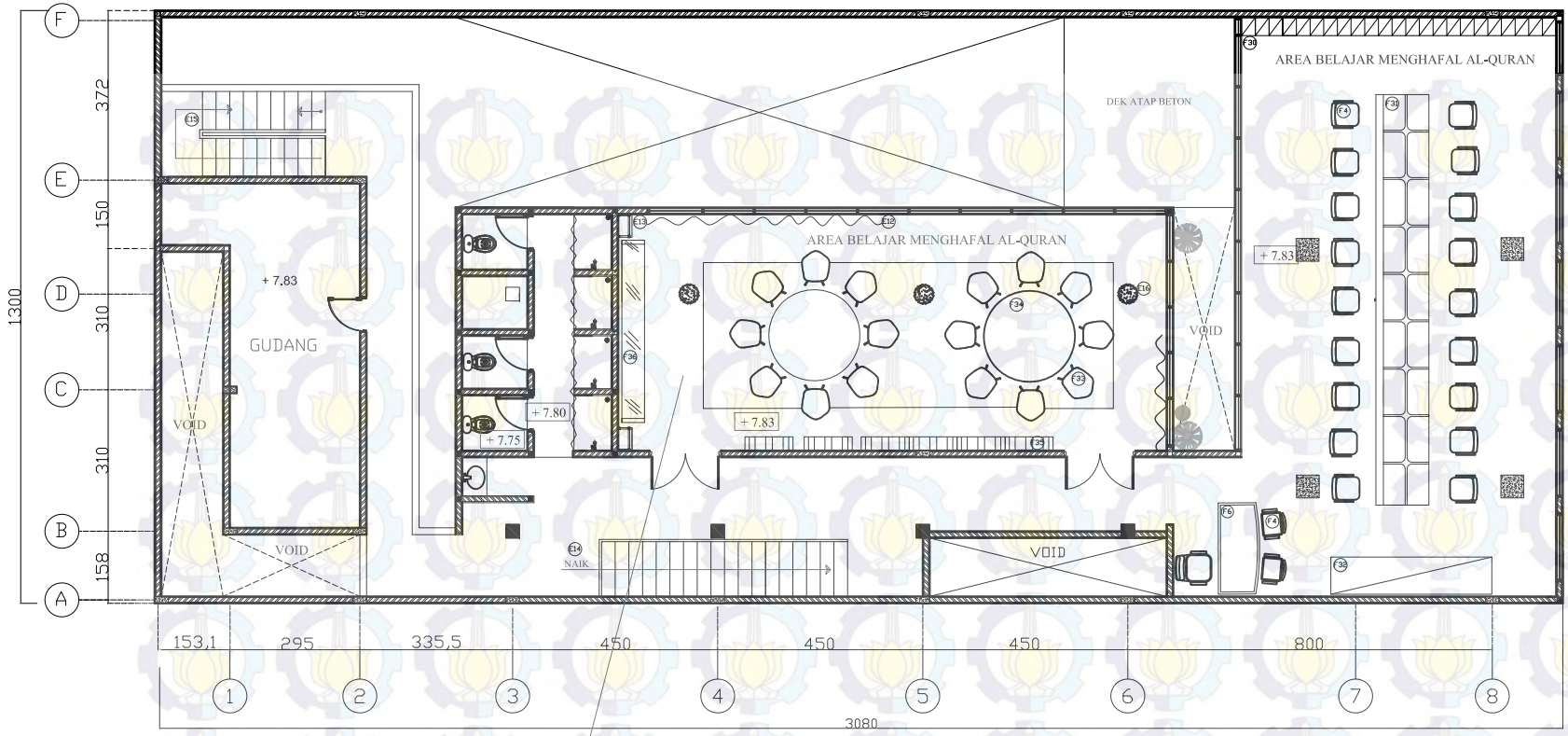

RUANG TERPILIH #1

F4 : KURSI
- pabrikan
- 45 x 45 x 45

F6 : MEJA PEMBINA
- multipleks
- HPLwarna kream
- 200 X 80 X 80

F30 : LOKER
- almari besi
- cat besi abu-abu
- 30 x 40 x 200 cm (24buah)

F31 : MEJA MENGHAFAL
- multipleks 2cm
- HPL putih
- 900 x 100 x 70 cm

F32 : ALMARI
- pabrikan merk olimpic
- 350 x 80 x 200 cm

F33 : KURSI
- material plastik
- 40 x 45 x 45 cm

F34 : MEJA
- multipleks 3cm, pipa besi diameter 2inci.
- HPL warna putih, cat besi warna hitam
- 200 x 200 x 80

F35 : RAK BUKU
- multipleks
- cat duko (gradasi warna hijau)
- 100 x 100 x 30 cm

F36 : MEJA RAK
- multipleks, jati solid, kaca tempert 1cm
- cat duko warna putih, clear.
- 400 x 60 x 80 cm

E12 : GORDEN

E13 : BACKWALL
- material plat metal tebal 2 mili
- sistem laser sesuai pola desain
- 50 X 50 X 0.2 cm

E14 : TANGGA KE LANTAI 4
- sirkulasi santri / siswa

E15 : TANGGA KE LANTAI 4
- sirkulasi pengurus & pembina

E16 : KOLOM
- semen cor plester, sistem ukir/cetak dengan pola desain
- cat tembok warna coklat

DENAH LANTAI 3

SKALA 1 : 75

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN DENGAN NUANSA
MODERN TIMUR TENGAH

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 3

SKALA	TANGGAL
1 : 75	2 JULY 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

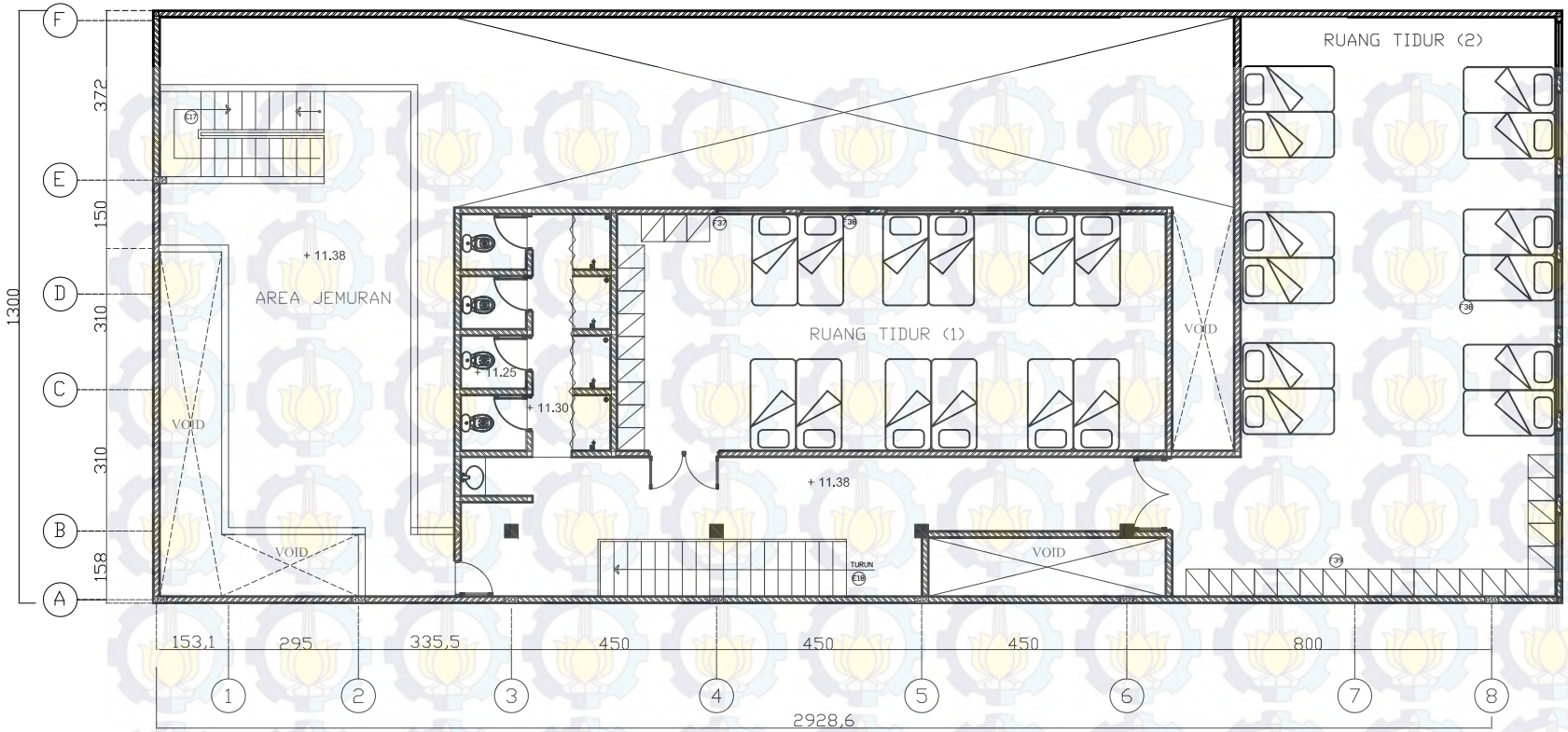

DENAH LANTAI 4

SKALA 1 : 75

U

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN DENGAN NUANSA
MODERN TIMUR TENGAH

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

F37 : LOKER
- almari besi
- cat besi abu-abu
- 50 x 60 x 200 cm (32buah)

F38 : TEMPAT TIDUR TINGKAT
- besi hollow 3x6 cm
- cat besi coklat
- 200 x 100 x 160 cm

E17 : TANGGA TURUN KE LANTAI 3
- sirkulasi tangga pengurus/pembina

E18 : TANGGA TURUN KE LANTAI 3
- sirkulasi santri / siswa

JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 4

SKALA	TANGGAL
1 : 75	2 JULY 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

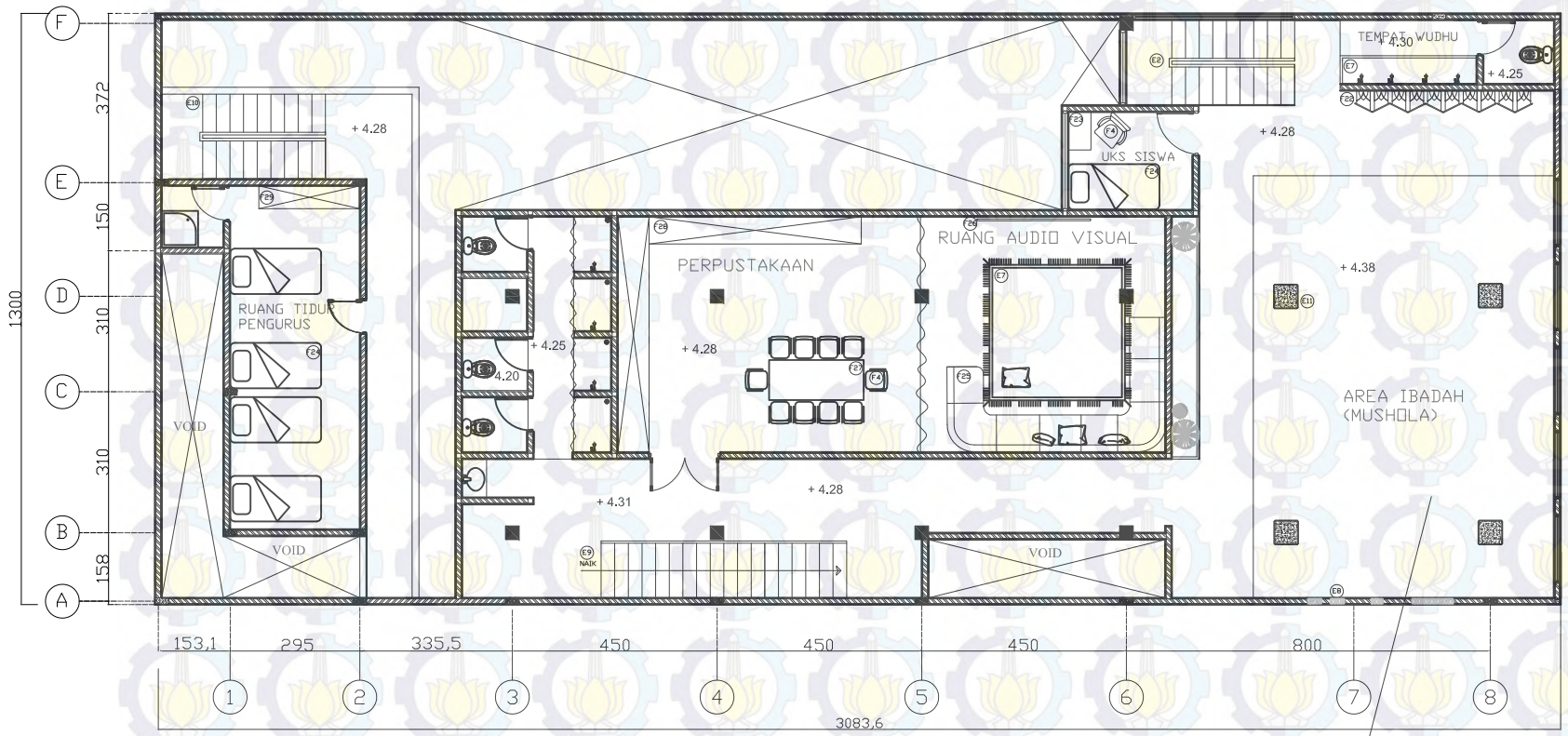

F4 : KURSI
- pabrikan
- 45 x 45 x 45

F22: BANGKU MEJA MENGAJI
- multipleks
- HPL motif kayu, warna putih.
- 100 x 40 x 43,30 cm

F23 : MEJA UKS
- multipleks
- HPL motif kayu
- 50 x 80 x 80 cm

F24 : TEMPAT TIDUR
- rangka kayu, spingbed.
- 100 x 200 x 70 cm

F25 : SHOFA
- busa
- kulit sintetis hitam
- 70 x 180,300 x 40

F26 : LAYAR PROKYEKTOR
- 250 X 150 cm

F27 : MEJA BACA
- kayu solid, stainlesstel
- clear
- 200 x 90 x 80 cm

F28 : RAK BUKU
- multipleks 3cm
- cat duko gradasi warna hijau muda ke tua
- 450,500 x 60 x 180 cm

F29 : ALMARI OLIMPIC
- pabrikan
- 200 x 50 x 180 cm

E2 : TANGGA KE LANTAI 1
- sirkulasi pengurus & pembina

E7 : TEMPAT WUDHU
- palster cor
- batu alam
- 40 x 40 cm
- jumlah keran 4 buah

E8 : LAFAD ALLAH
- bata konblok
- semen cor
- unfinish

E9 : TANGGA KE LANTAI 3
- sirkulasi santri / siswa

E10 : TANGGA KE LANTAI 4
- sirkulasi pengurus/pembina

E11 : KOLOM
- beton, acrilic, kaligrafi ayat
- keramik cream.
- 50 x 340 x 50 cm

RUANG TERPILIH #2

DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 75

U

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011220 01

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN DENGAN NUANSA
MODERN TIMUR TENGAH

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 2

SKALA	TANGGAL
1 : 75	2 JULY 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

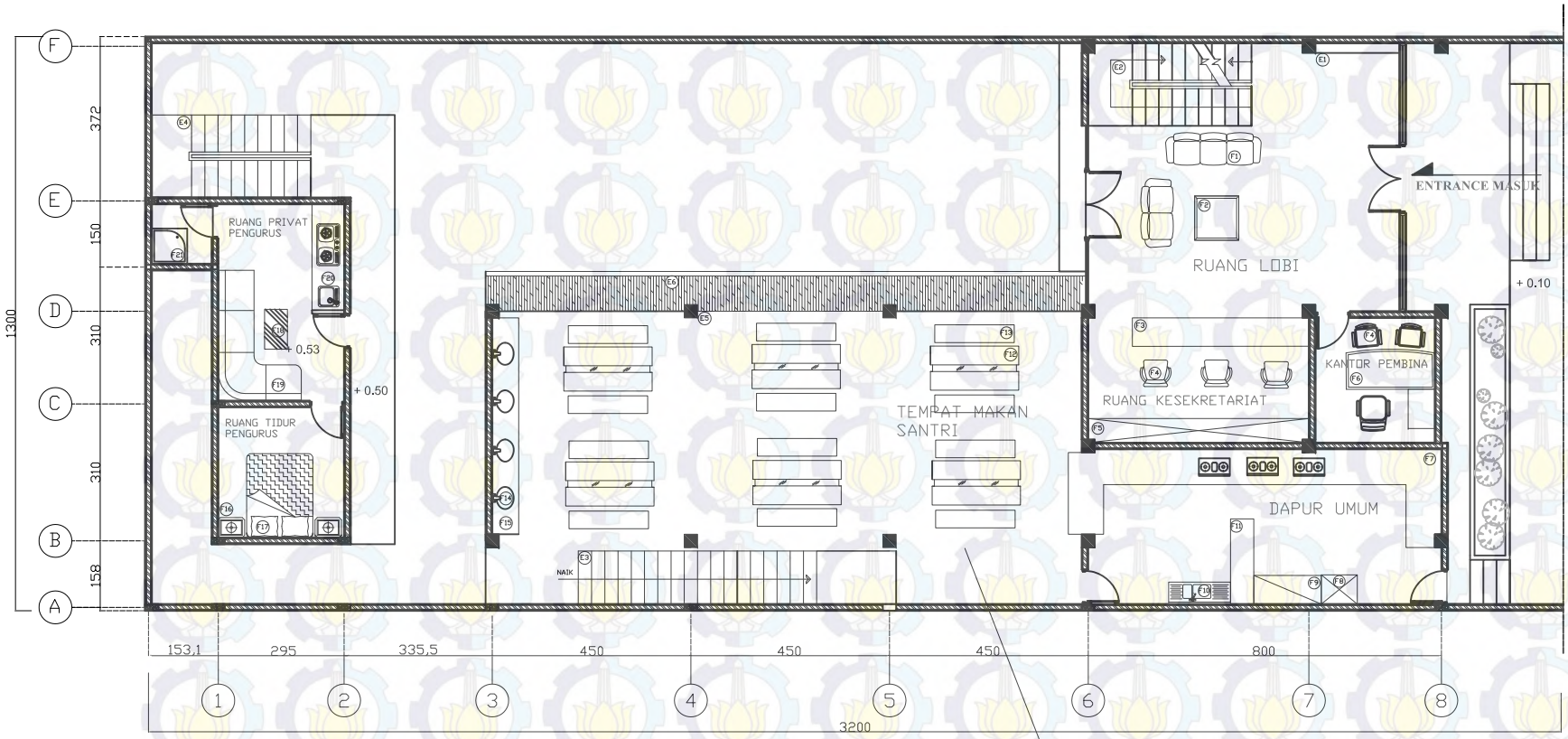

RUANG #3
(AREA KESELURUHAN)

F1 : SHOFA
- material busa
- kulit sintetis hitam
- 150 x 65 x 40 cm

F2 : MEJA TAMU
- kayu jati & besi
- finishing clear dan cat besi coklat
- 100 x 100 x 50

F3 : MEJA SEKRETARIAT
- kayu jati kombinasi batu marmer, dan acrilic
- clear dan cat besi warna emas.
- 400 x 65 x 80

F4 : KURSI
- pabrikan
- 45 x 45 x 45

F5 : LOKER PENGURUS
- multipleks
- HPLmotif kayu white oak
- 50 x50 x 160

F6 : MEJA PEMBINA
- multipleks
- HPLwarna kream
- 200 X 80 X 80

F7 : MEJA DAPUR
- beton cor
- keramik putih
- 40 x40 cm

F8 : KULKAS

F9 : ALMARI
- multipleks
- HPL motif kayu
- 100 x 100 x 50

F10 : WASHTAFEL
- pabrikan

F11 : MEJA BAR
- kayu jati dan besi
- clear dan cat besi warna hitam.
- 200 x 60 x 100 cm

F12 : MEJA MAKAN
- kayu jati, kaca,
- di bantu strukture rangka besi
- clear, kaligrafi tangan warna hitam
- 200 x 100 x 80 cm

F13 : KURSI MAKAN
- KAYU JATI
- clear
- di bantu strukture rangka bes
- 180 x 40 x 40 cm

F14 : WASHTAFLE
- pabrikan
- kaca bening

F15 : STRUKTURE MEJA WASHTAFLE
- beton cor
- keramik putih
- 40 x40 cm

F16 : TEMPAT TIDUR
- kayu solid, jati
- clear
- 200 x 160 x 70 cm

F17 : nakas
- multipleks
- HPL motif kayu
- 60 x 45 x 55cm

F18 : COFFE TABLE
- kayu, kaca 0.5mili
- clear
- 90 x 50 x 45 cm

F19 : SHOFA
- kayu jati dan besi
- clear dan cat besi warna hitam,
- 200 x 60 x 100 cm

F20 : MEJA DAPUR
- beton cor
- keramik putih 40x40cm
- 240 x 70 x 75 cm

F21 : BAK MANDI
- beton cor
- keramik putih
- 40 x40 cm

E1 : BACK DROP
- rangka besi, spanduk visi misi pondok, neon box.
- 190 x 20 x 200 cm

E2 : TANGGA KE LANTAI 2
- sirkulasi pengurus & pembina

E3 : TANGGA KE LANTAI 2
- sirkulasi santri / siswa

E4 : TANGGA KE LANTAI 2 (bangunan 2)
- sirkulasi pengurus & pembina

E5 : BALOK DEKORATIF
- semen plester, sistem ukir sesuai desain.
- semen plester. cat tembok putih

E6 : LANTAI KAYU
- material kayu trembesi
- ukuran / pcs 80 x 4 x 4 cm

DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 75

U

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN DENGAN NUANSA
MODERN TIMUR TENGAH

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 1

SKALA	TANGGAL
1 : 75	2 JULY 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

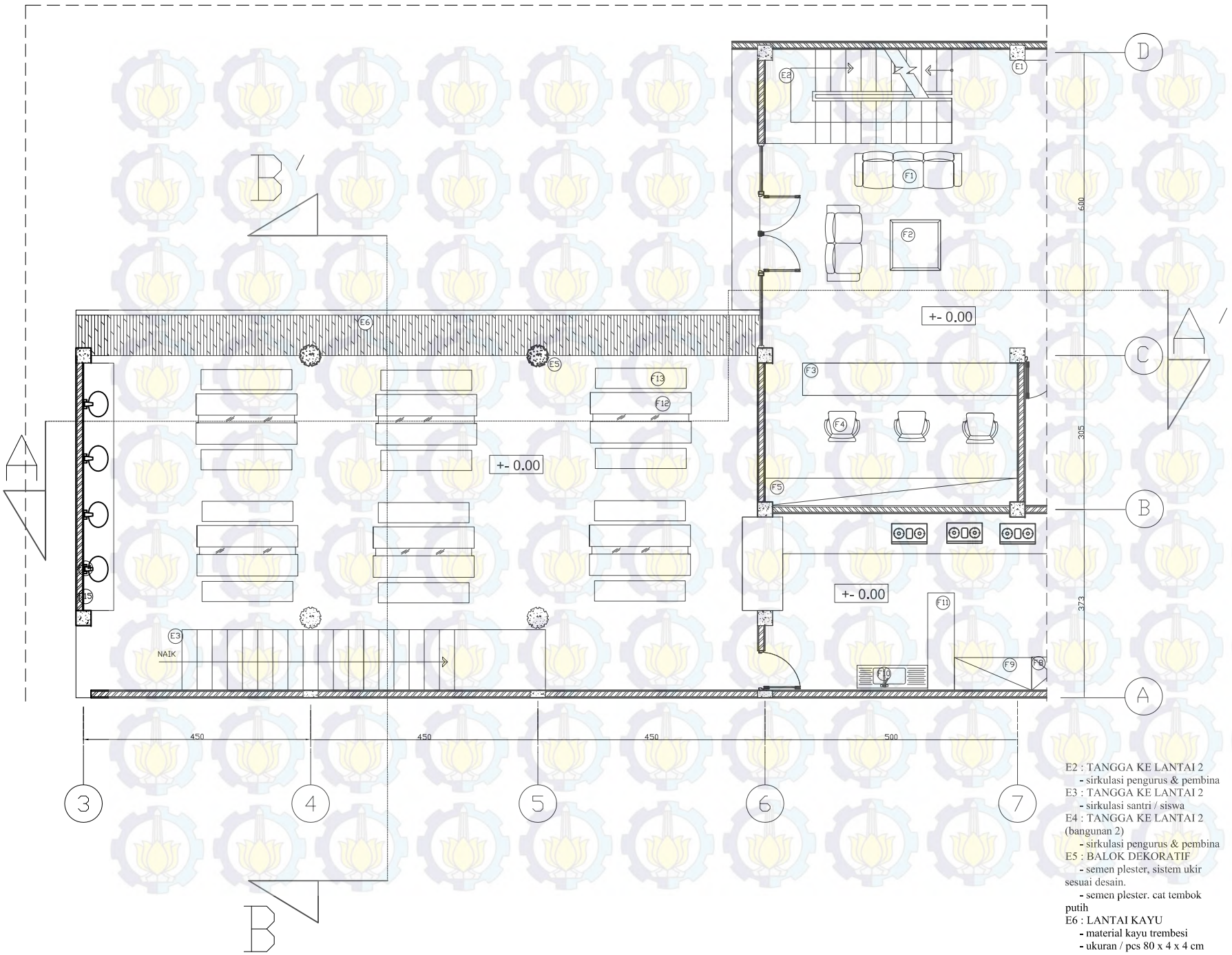

E2 : TANGGA KE LANTAI 2
- sirkulasi pengurus & pembina

E3 : TANGGA KE LANTAI 2
- sirkulasi santri / siswa

E4 : TANGGA KE LANTAI 2 (bangunan 2)
- sirkulasi pengurus & pembina

E5 : BALOK DEKORATIF
- semen plester, sistem ukir sesuai desain.
- semen plester. cat tembok putih

E6 : LANTAI KAYU
- material kayu trembesi
- ukuran / pcs 80 x 4 x 4 cm

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

F1 : SHOFA
- material busa
- kulit sintetis hitam
- 150 x 65 x 40 cm

F2 : MEJA TAMU
- kayu jati & besi
- finishing clear dan cat besi coklat
- 100 x 100 x 50

F3 : MEJA SEKRETARIAT
- kayu jati kombinasi batu marmer, dan acrilic
- clear dan cat besi warna emas.
- 400 x 65 x 80

F4 : KURSI
- pabrikan
- 45 x 45 x 45

F5 : LOKER PENGURUS
- multipleks
- HPLmotif kayu white oak
- 50 x50 x 160

F12 : MEJA MAKAN
- kayu jati, kaca,
- di bantu strukture rangka besi
- clear, kaligrafi tangan warna hitam
- 200 x 100 x 80 cm

F13 : KURSI MAKAN
- KAYU JATI
- clear
- di bantu strukture rangka bes
- 180 x 40 x 40 cm

F14 : WASHTAFLE
- pabrikan
- kaca bening

F15 : STRUKTURE MEJA WASHTAFLE
- beton cor
- keramik putih
- 40 x40 cm

JUDUL GAMBAR

DENAH FURNITURE RUANG KESELURUH

SKALA	TANGGAL
1 : 50	
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

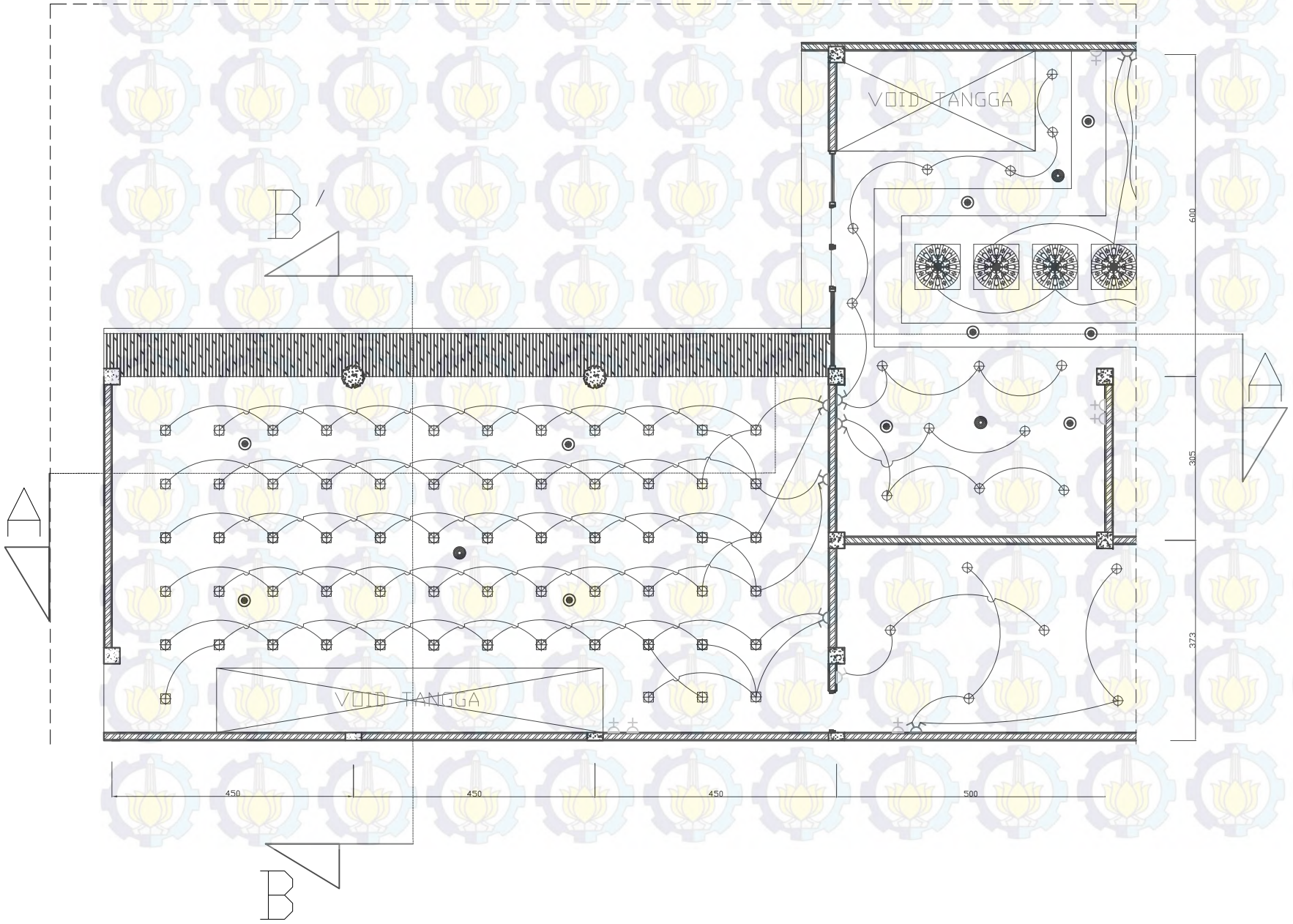

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

SIMBOL	NAMA	JML (bh)
	SAKLAR GANDA	7
	SAKLAR TUNGGAL	1
	STOP KONTAK	6
	KAP LAMPU MATERIAL METAL UKIRAN 'ASMAUL HUSNA' + DOWNLIGHT HALOGEN 4 W PUTIH	64
	SPRINGLER	10
	SMOKE DETECTOR	3
	LAMPU GANTUNG 5 W KUNING	6
	DOWNLIGHT HALOGEN 10 W	20

JUDUL GAMBAR

RENCANA ME RUANG KESELURUHAN

SKALA	TANGGAL
1 : 50	

NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

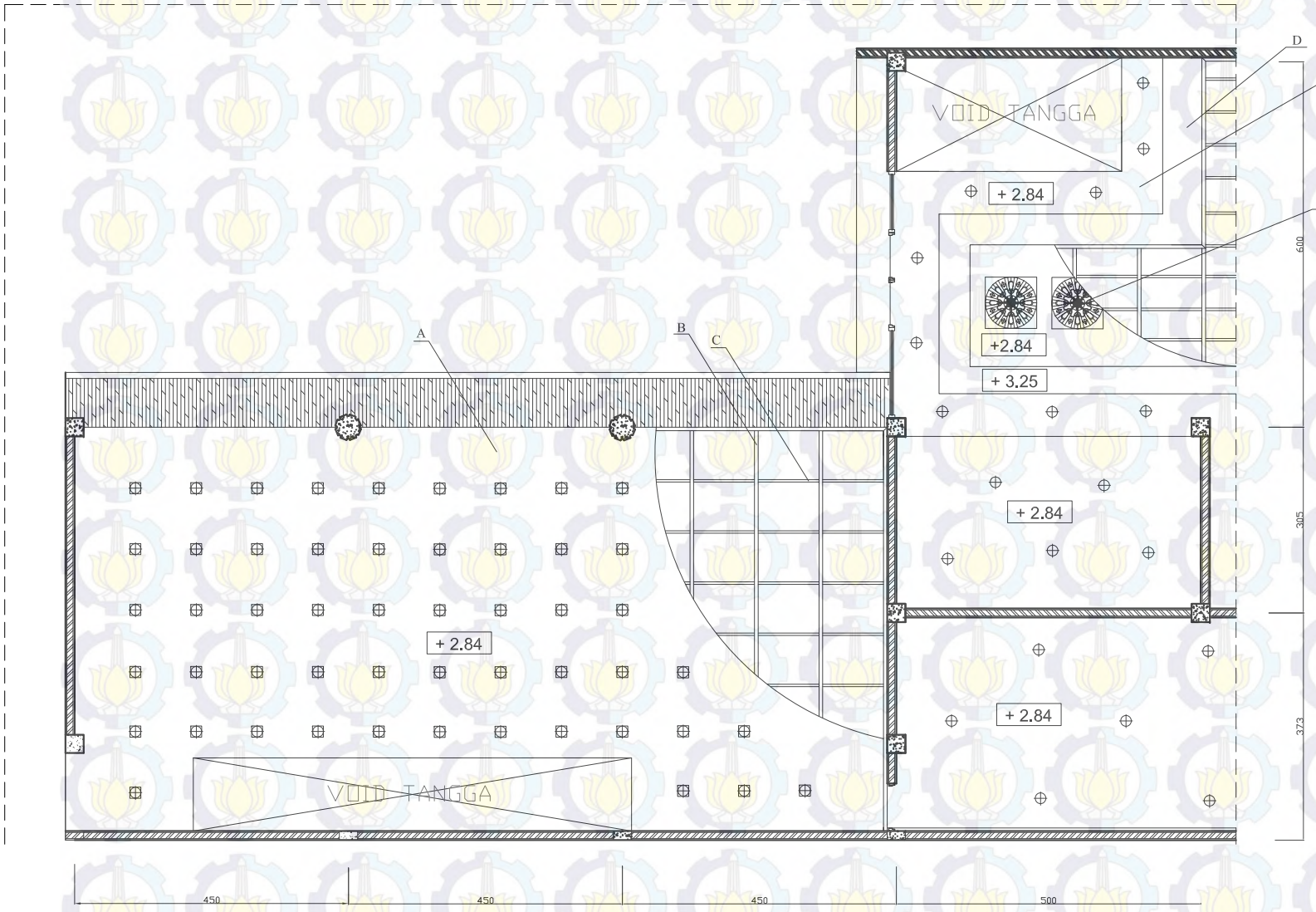

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

A . Gypsum board 1.8 mm
finishing cat duco warna putih

B . Rangka hollow 6x12 cm

C . Rangka hollow 4x6 cm

D . dek beton, finishing cat tembok
warna hitam

E . Gypsum board 1.8 mm
finishing cat duco warna cream

F . Tiling 85 x 85 cm
desain costum, material gypsum

JUDUL GAMBAR

PLAFON RUANG KESELURUHAN

SKALA	TANGGAL
1 : 50	
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

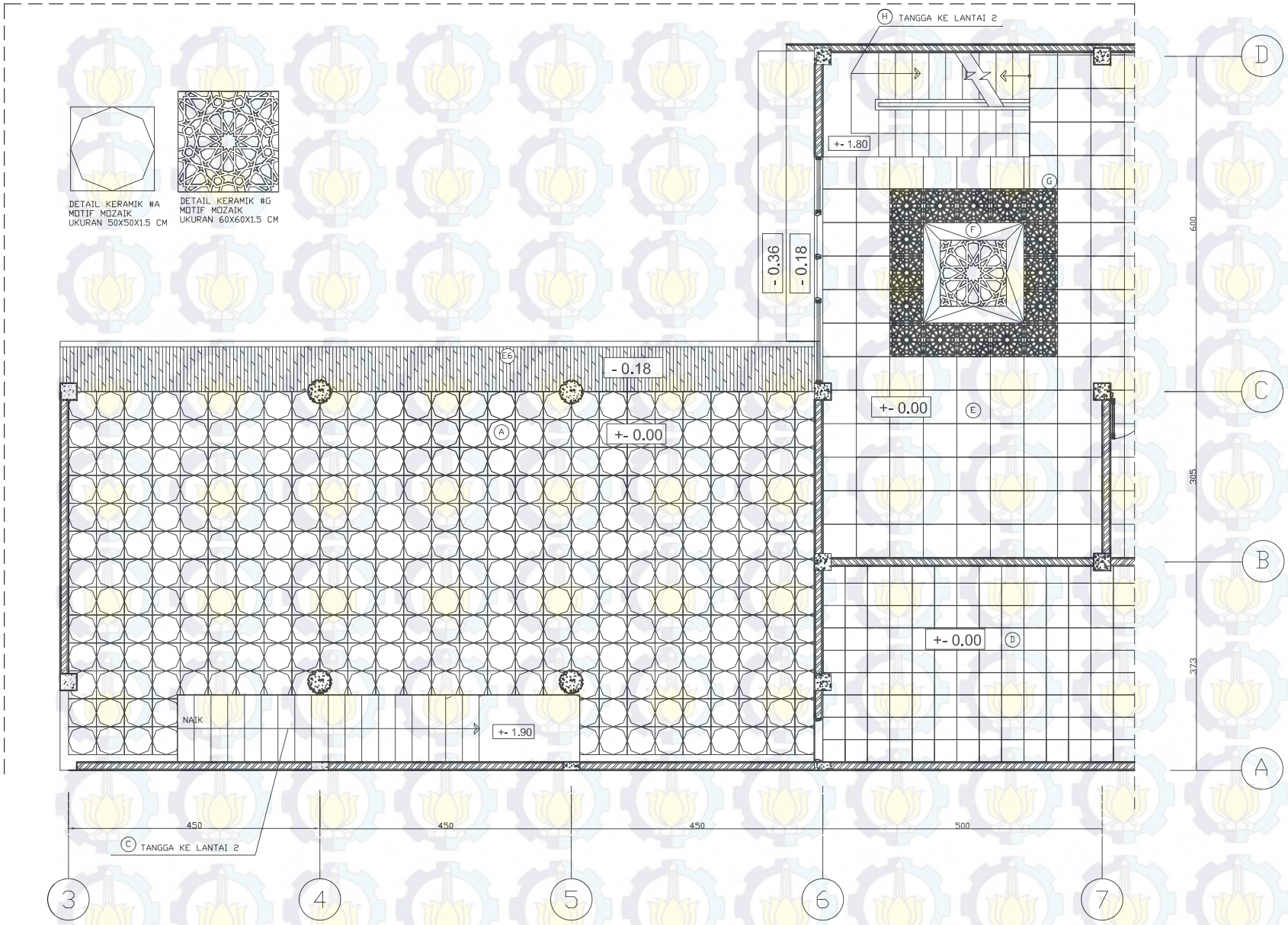

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

A . lantai keramik motif mozaik
- ukuran 50 x 50 x 1.5 cm
- warna corak hitam putih
D . Lantai keramik dapur
- warna putih
- ukuran 40 x 40 x 1.5 cm
E . lantai granit
- warna kream
- ukuran 60 x 60 x 1.5cm
F . keramik (costum)
- ukuran 180 x 180 x 2 cm
- warna putih, hitam, kream, coklat
G . keramik motif mozaik
- ukuran 60 x 60 x 1.5 cm
- warna hijau tosca, biru, ungu, merah

E6 : LANTAI KAYU
- material kayu trembesi
- ukuran / pcs 80 x 4 x 4 cm

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI RUANG KESELURUH

SKALA	TANGGAL
1 : 50	
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

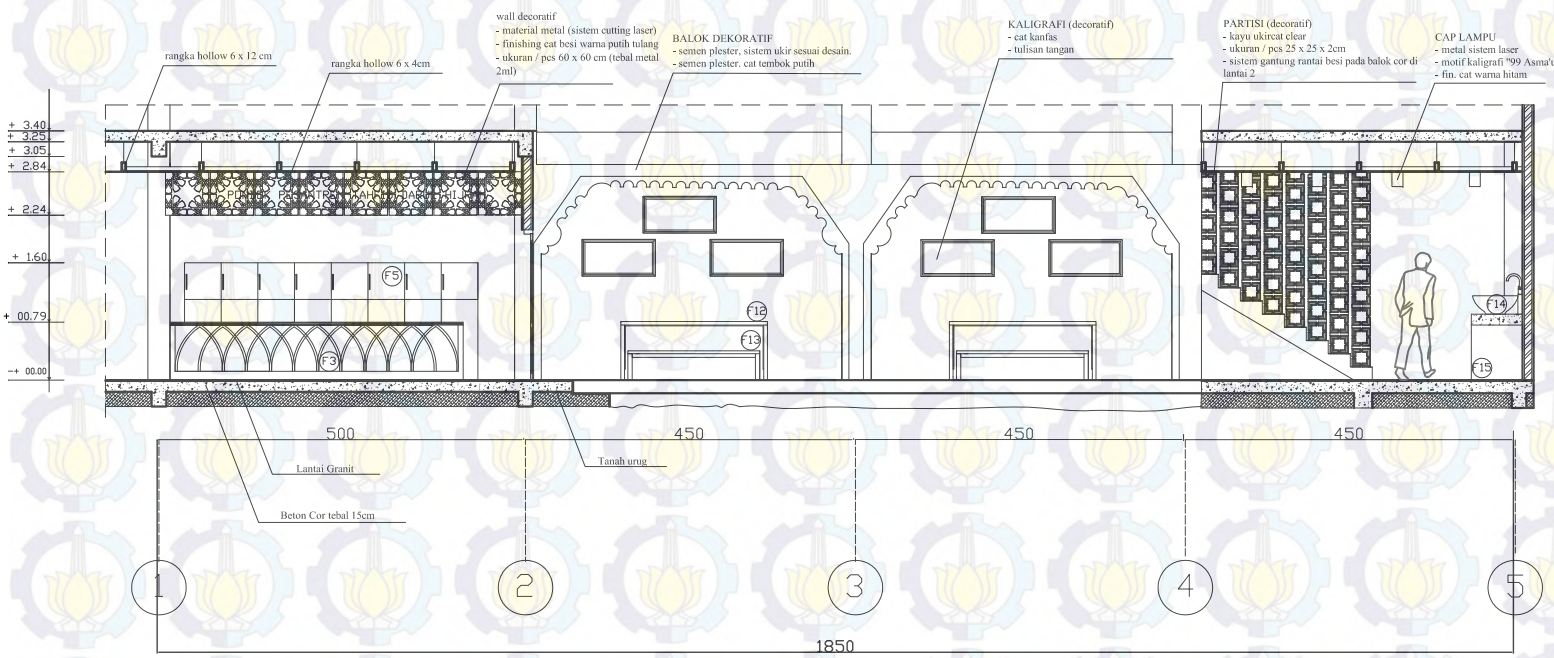

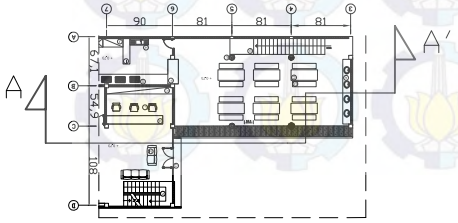

POTONGAN RUANG KESELURUH A-A'

SKALA 1 : 50

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

F3 : MEJA SEKRETARIAT
- kayu jati kombinasi batu marmer, dan acrilic
- clear dan cat besi warna emas.
- 400 x 65 x 80

F5 : LOKER PENGURUS
- multipleks
- HPL motif kayu white oak
- 50 x50 x 160

F12 : MEJA MAKAN
- kayu jati, kaca,
- di bantu strukture rangka besi
- clear, kaligrafi tangan warna hitam
- 200 x 100 x 80 cm

F13 : KURSI MAKAN
- KAYU JATI
- clear
- di bantu strukture rangka bes
- 180 x 40 x 40 cm

F14 : WASHTAFLE
- pabrikan
- kaca bening

F15 : STRUKTURE MEJA WASHTAFLE
- beton cor
- keramik putih
- 40 x40 cm

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 50	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

DENAH LANTAI RUANG #2

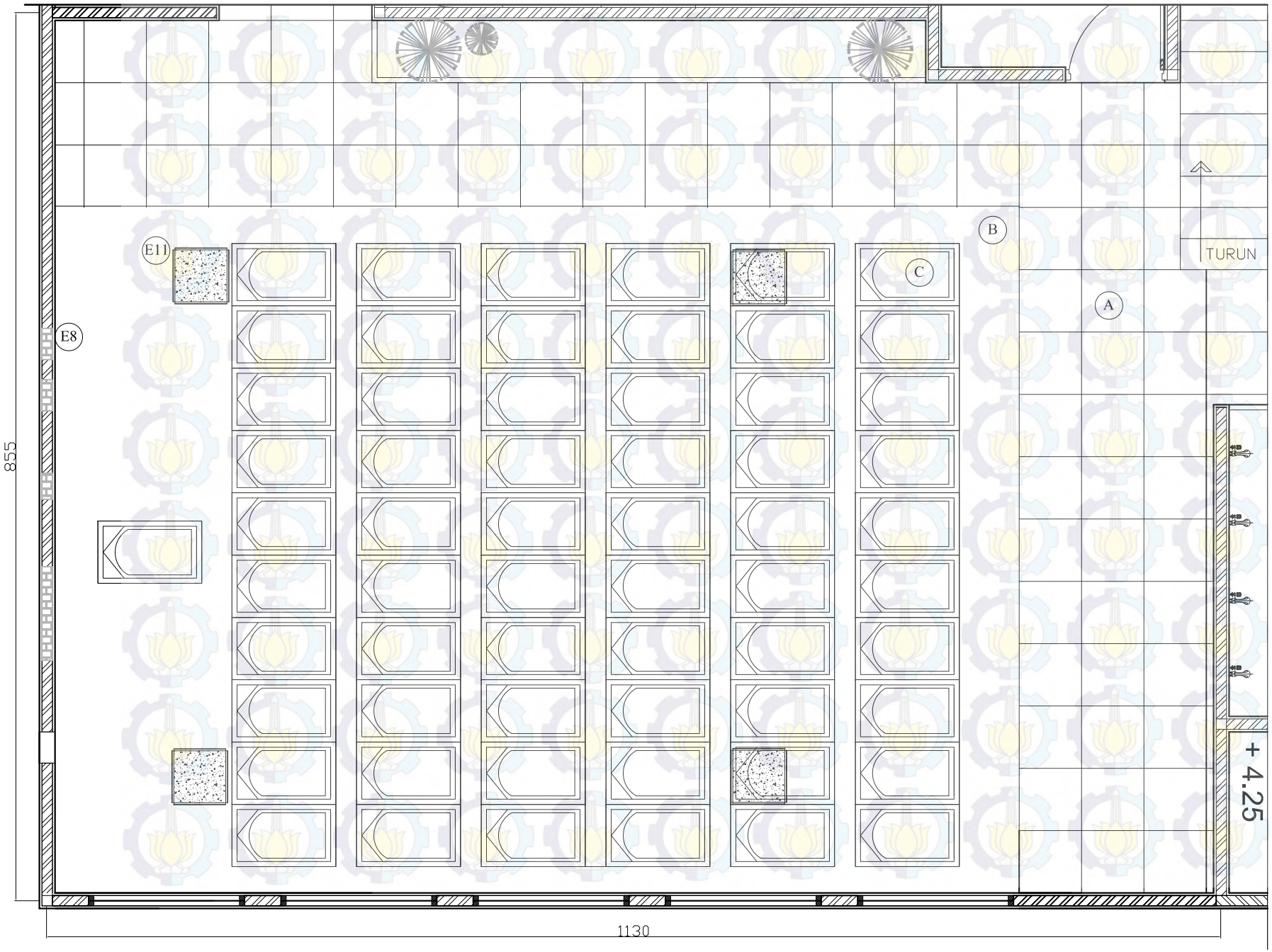

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

E8 : LAFAD ALLAH
- bata konblok
- semen cor
- unfinish

E11 : KOLOM
- beton, acrilic, kaligrafi ayat
- keramik cream.
- 50 x 340 x 50 cm

(A) LANTAI
keramik
decoratif (motif)
50 x 50cm

(B) KARPET

(C) SAJADAH (gulungan)
material bubut motif
masjid
warna hijau
60 x 100cm

JUDUL GAMBAR	
DENAH LANTAI R#2	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

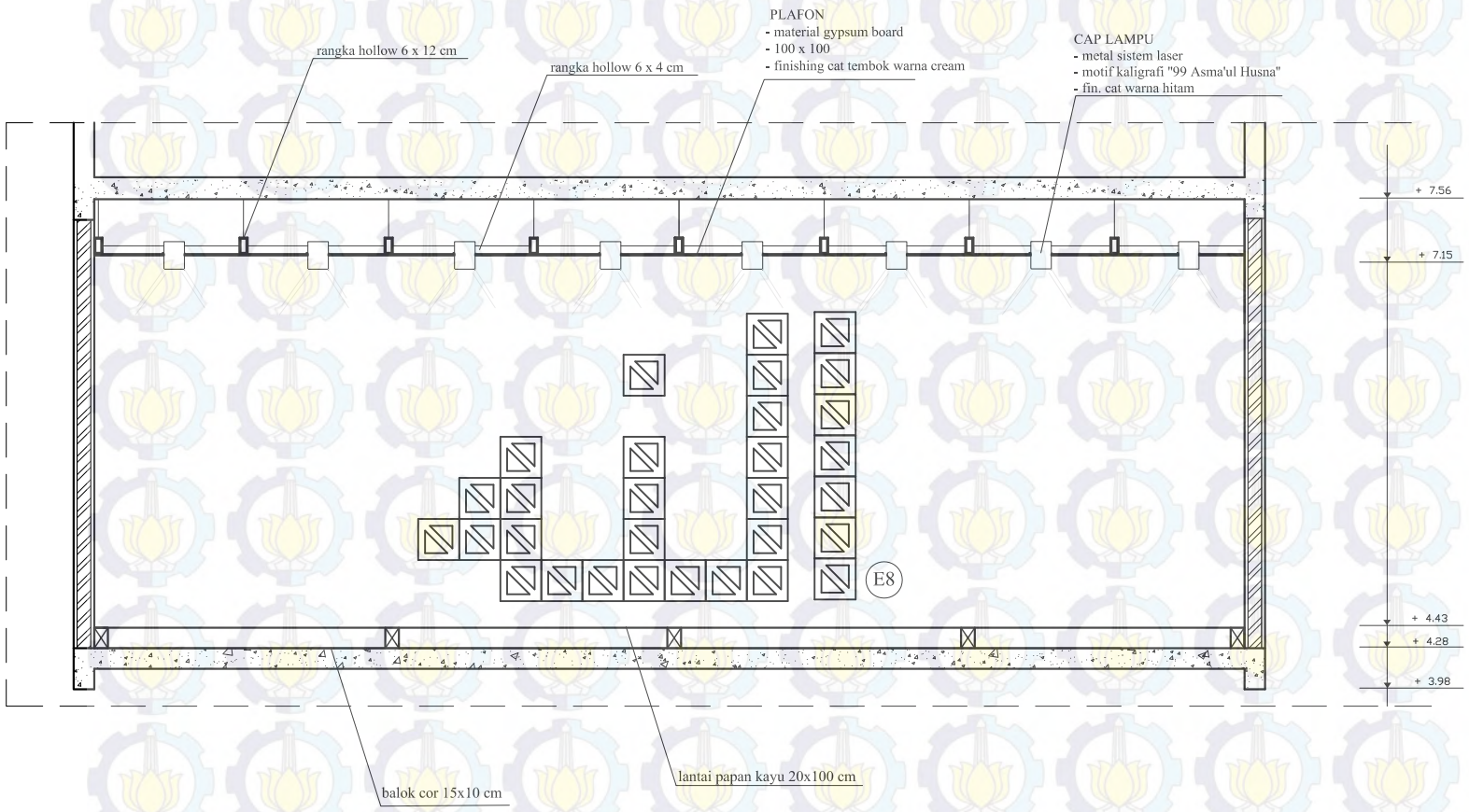

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

E8 : LAFAD ALLAH
- bata konblok
- semen cor
- unfinish

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 25	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

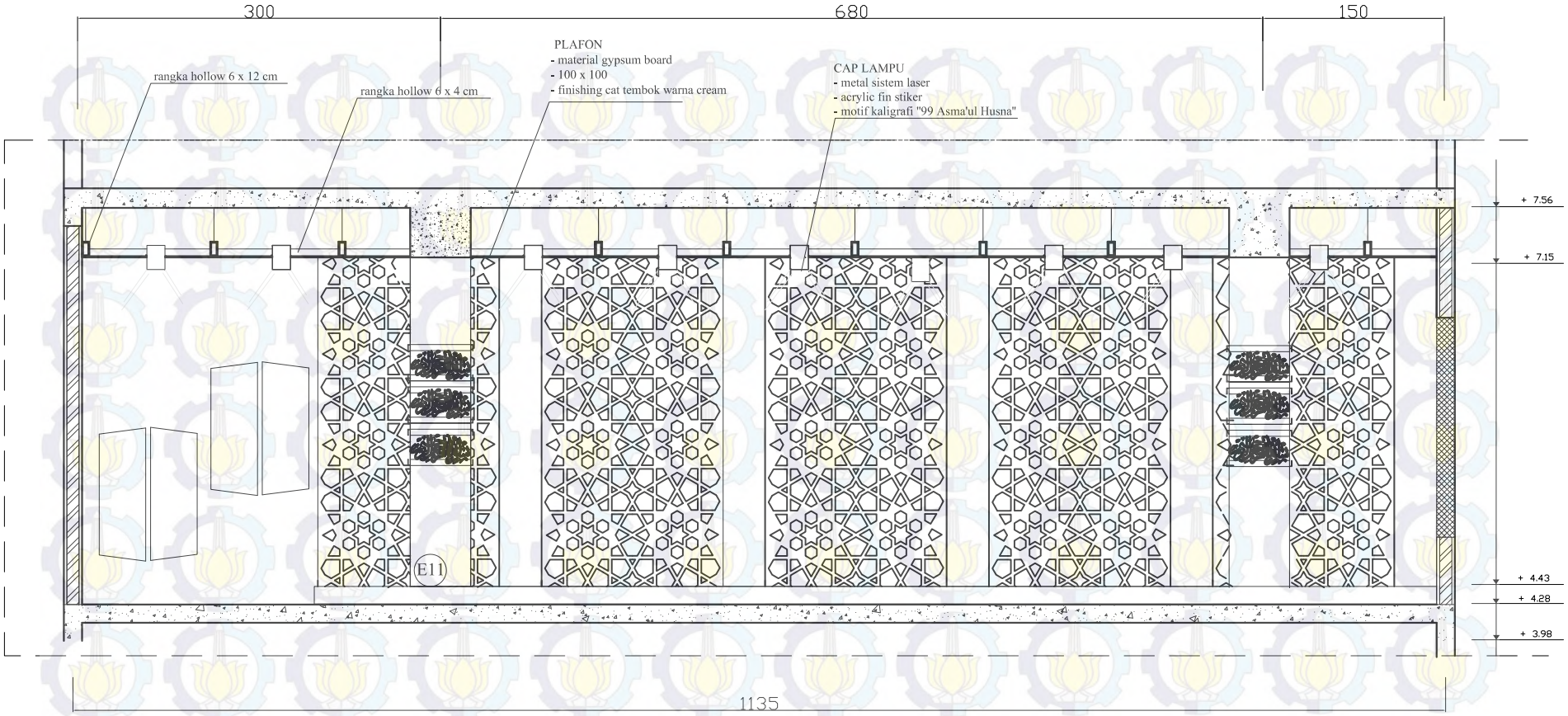

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember	PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	DOSEN KOORDINATOR : ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN., M.DS NIP. 197081920011122001	ROSIANA IZZUL AZMI 3410100199	E8 : LAFAD ALLAH - bata konblok - semen cor - unfinish E11 : KOLOM - beton, acrilic, kaligrafi ayat - keramik cream. - 50 x 340 x 50 cm	SKALA: 1 : 25
		DOSEN PEMBIMBING : Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT NIP : 197204282003121001			TANGGAL: 28 APRIL 2014
	TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR RD 091481	DESAIN INTERIOR PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN			NO. GAMBAR
					JUMLAH LEMBAR

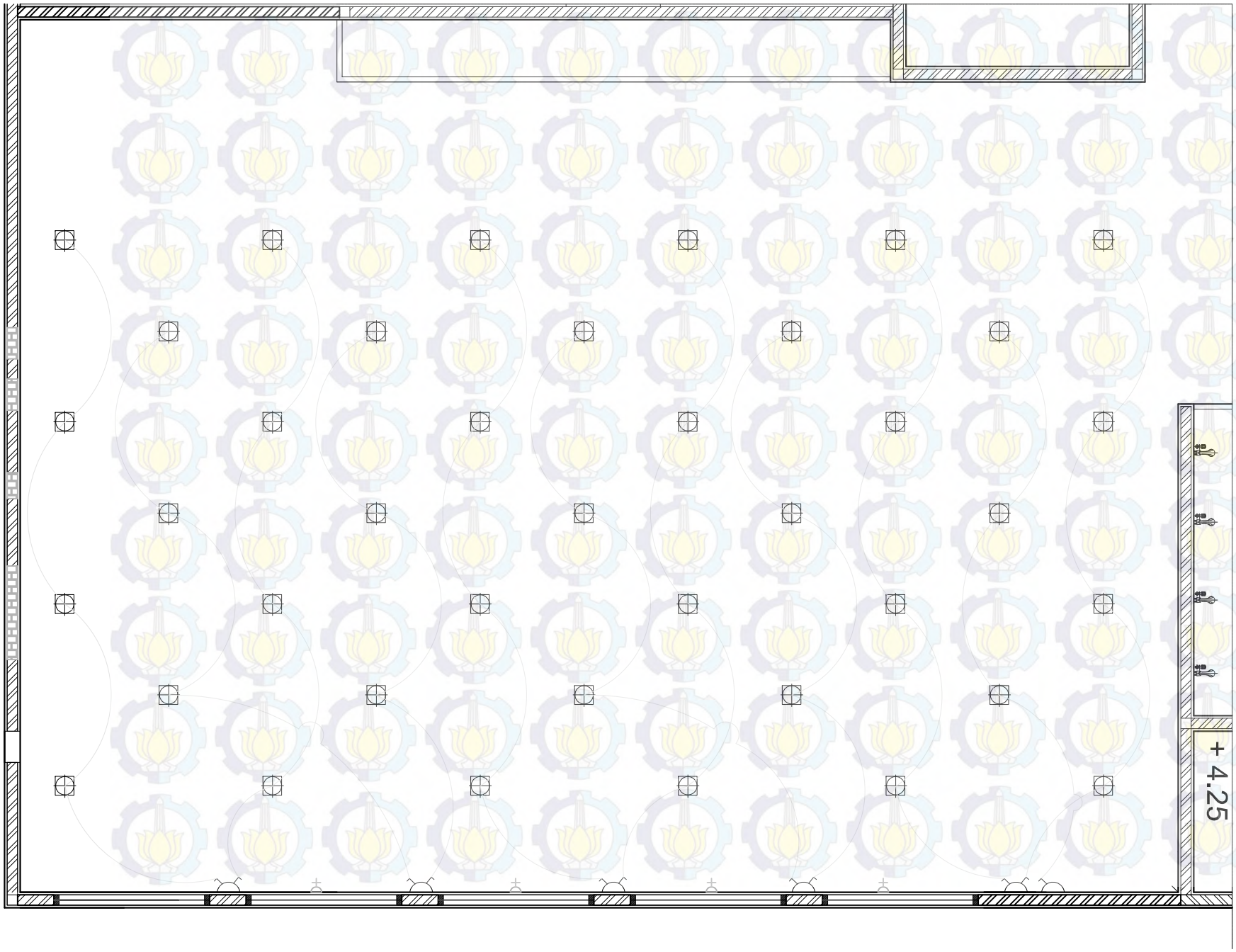

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

SIMBOL	NAMA	JML (bh)
	SAKLAR GANDA	5
	SAKLAR TUNGGAL	1
	STOP KONTAK	4
	PHILIPS 5 W PUTIH	40
	SPRINGLER	-
	SMOKE DETECTOR	-
	LAMPU GANTUNG PHILIPS 5 W KUNING	

JUDUL GAMBAR

DENAH PLAFON ME R#2

SKALA	TANGGAL
1 : 25	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

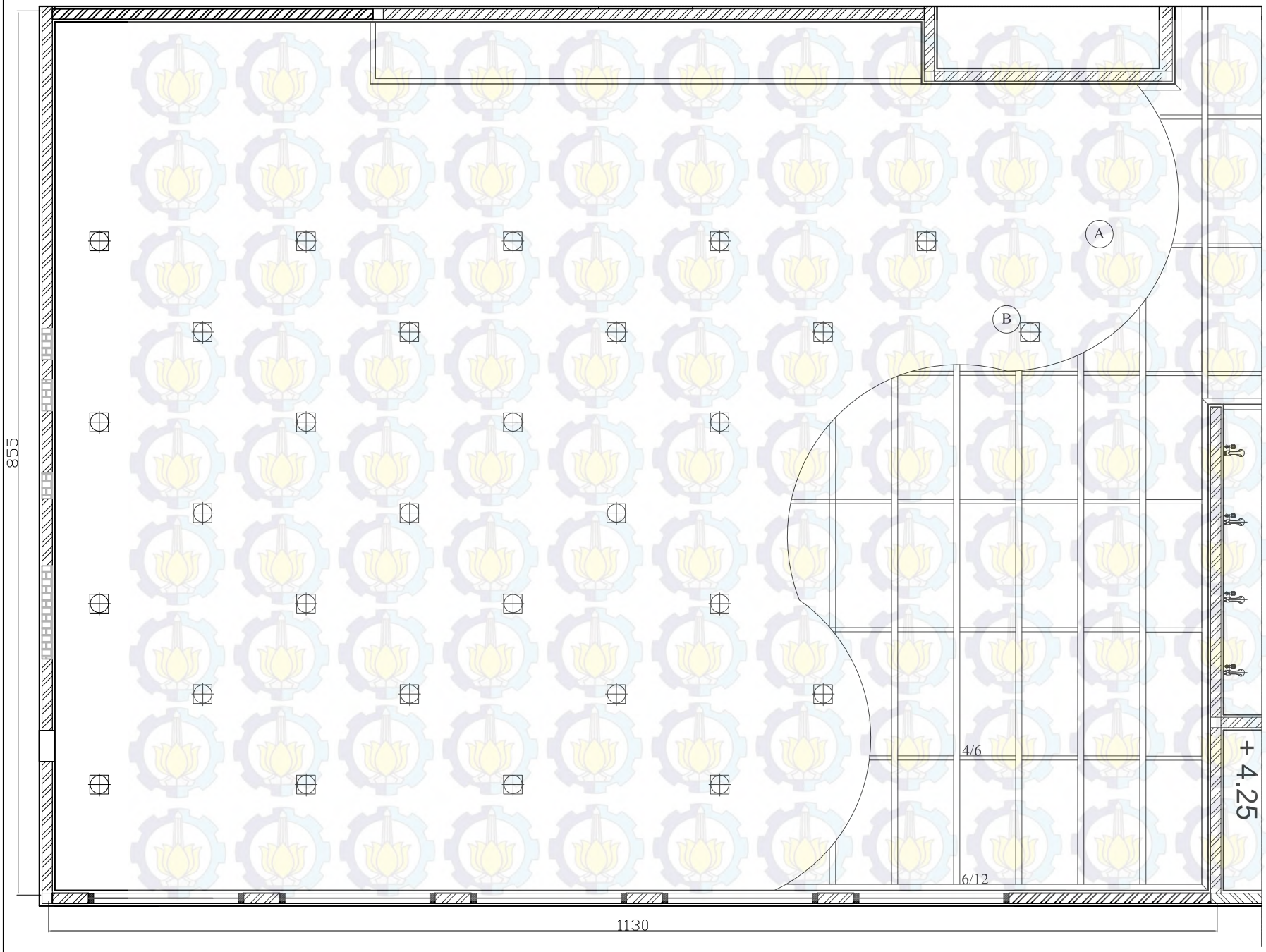

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

KETERANGAN:

A : PLAFON
- material gypsum board
- 100 x 100
- finishing cat tembok warna cream

B : CAP LAMPU
- metal sistem laser
- motif kaligrafi "99 Asma'ul Husna"
- fin. cat warna hitam

JUDUL GAMBAR	
DENAH PLAFON RANGKA R#2	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

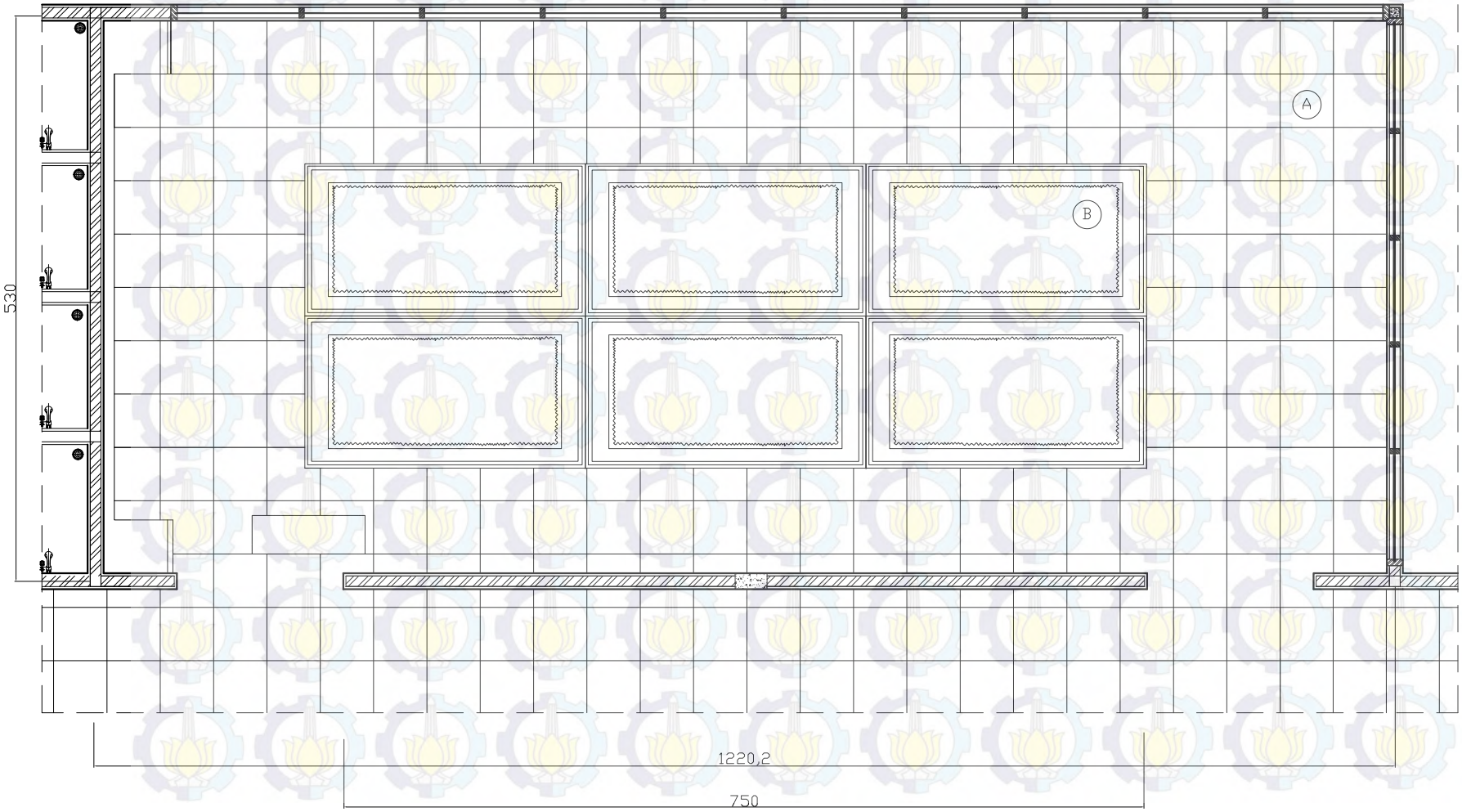

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

A: LANTAI GRANIT
- 50 x 50
- warna putih

B : KARPET TURKI
- 140 x 160 (6 buah)
- material bubut
- warna merah maroon dengan motif timur tengah

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI RUANG #1

SKALA	TANGGAL
1 : 25	
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

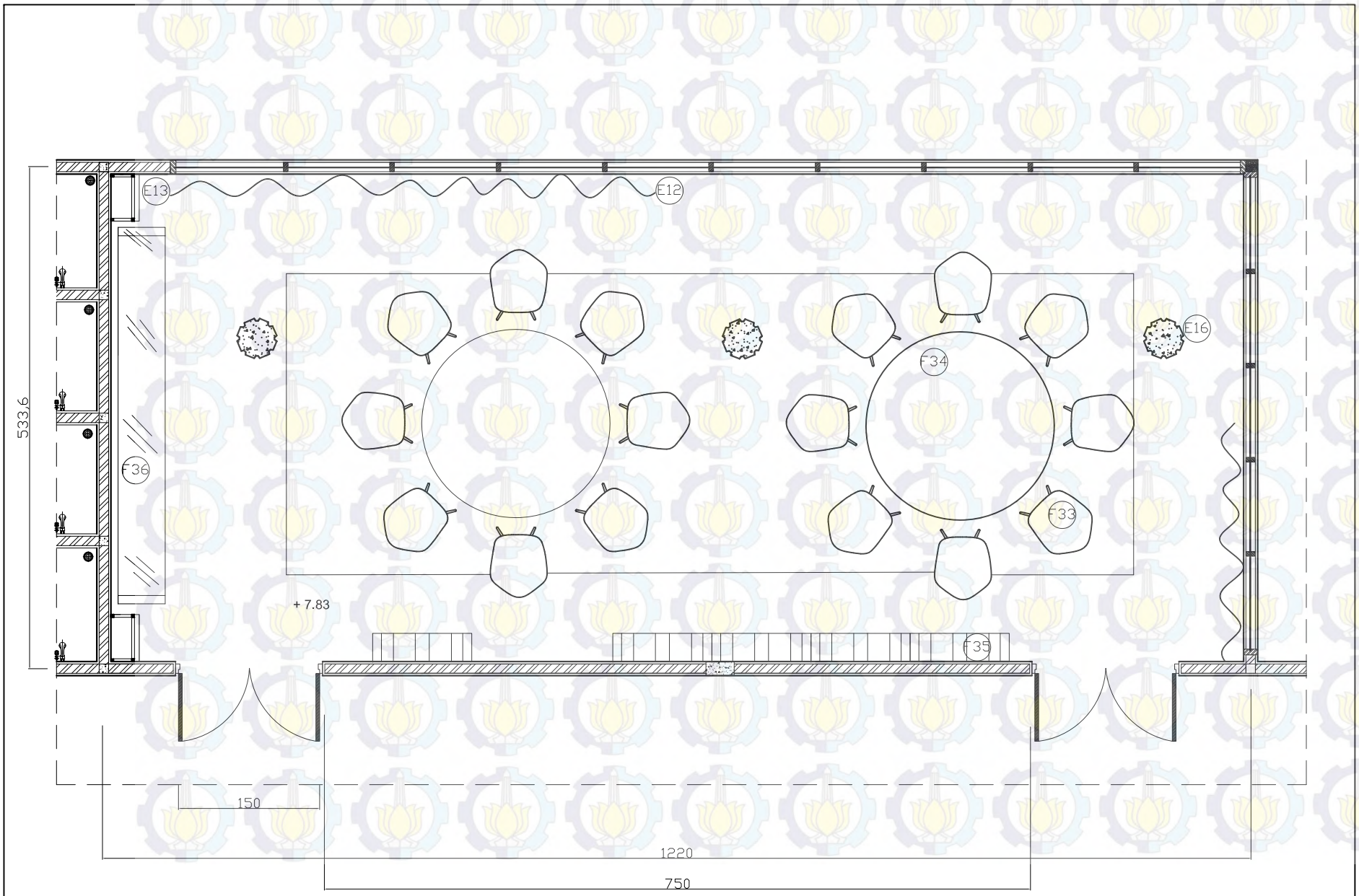

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN :

F33 : KURSI
- material plastik
- 40 x 45 x 45 cm

F34 : MEJA
- multipleks 3cm, pipa besi diameter 2inci.
- HPL warna putih, cat besi warna hitam
- 200 x 200 x 80

F35 : RAK BUKU
- multipleks
- cat duko (gradasi warna hijau)
- 100 x 100 x 30 cm

F36 : MEJA RAK
- multipleks, jati solid, kaca tempert 1cm
- cat duko warna putih, clear.
- 400 x 60 x 80 cm

E12 : GORDEN

E13 : BACKWALL
- material plat metal tebal 2 mili
- sistem laser sesuai pola desain
- 50 X 50 X 0.2 cm

E16 : KOLOM
- semen cor plester,
- sistem ukir/cetak dengan pola desain
- cat tembok warna coklat

JUDUL GAMBAR

DENAH FURNITURE RUANG #1

SKALA	TANGGAL
1 : 25	
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

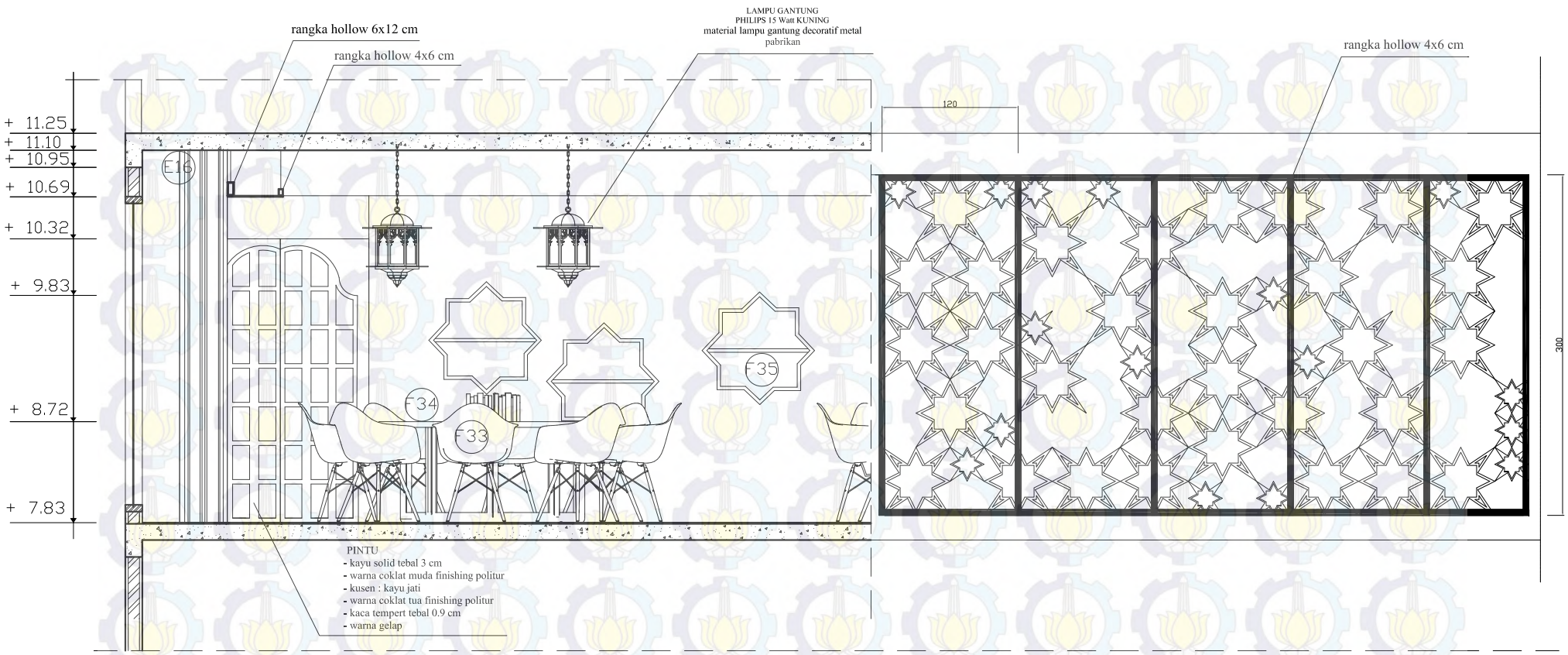

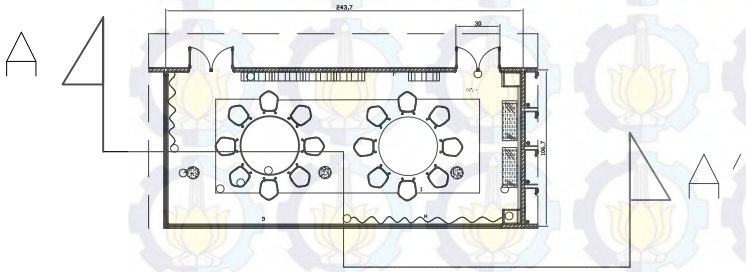

POTONGAN RUANG #1 A-A'

SKALA 1 : 25

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

E13 : BACKWALL
- material plat metal tebal 2 mili
- sistem laser sesuai pola desain
- 50 X 50 X 0.2 cm

E16 : KOLOM
- semen cor plester, sistem ukir/cetak dengan pola desain
- cat tembok warna coklat

F33 : KURSI
- material plastik
- 40 x 45 x 45 cm

F34 : MEJA
- multipleks 3cm, pipa besi diameter 2inci.
- HPL warna putih, cat besi warna hitam
- 200 x 200 x 80

F35 : RAK BUKU
- multipleks
- cat duko (gradasi warna hijau)
- 100 x 100 x 30 cm

JUDUL GAMBAR	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

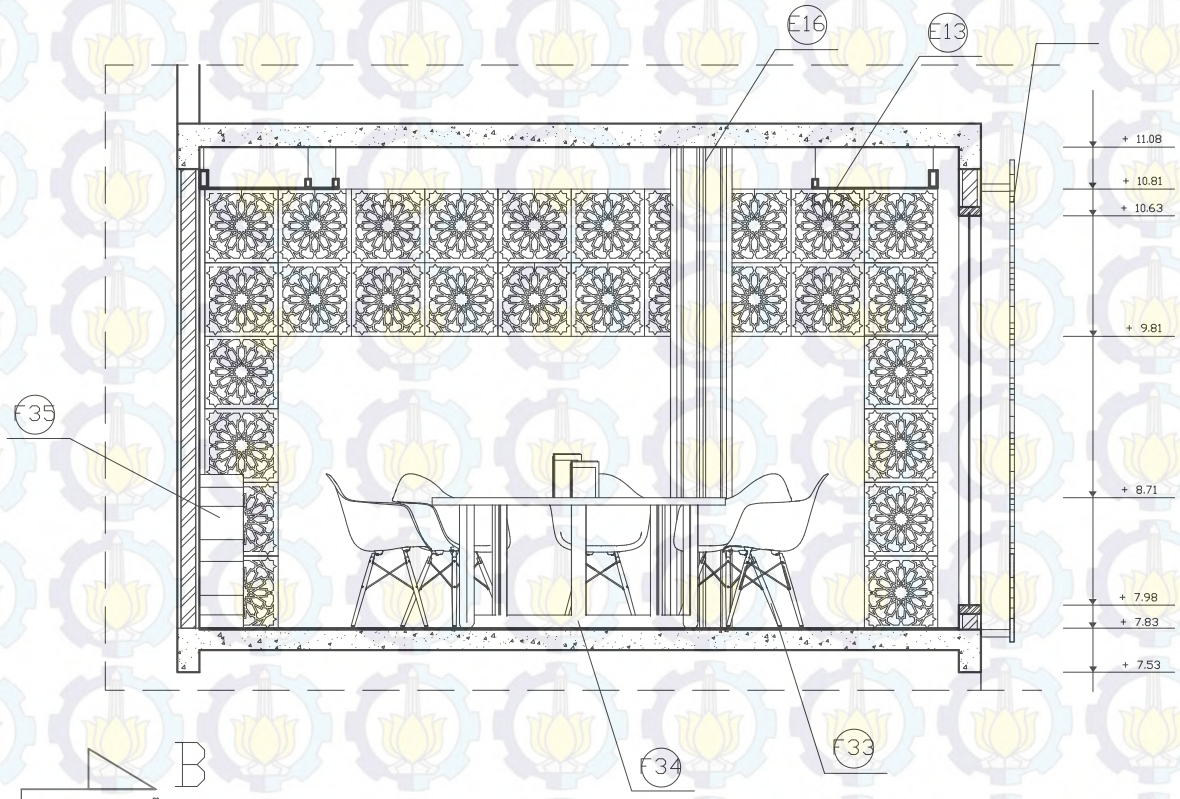

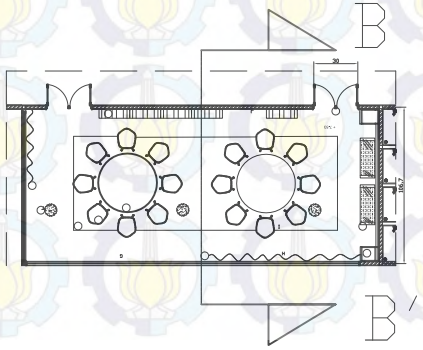

POTONGAN RUANG #1 B-B'

SKALA 1 : 25

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

E13 : BACKWALL
- material plat metal tebal 2 mili
- sistem laser sesuai pola desain
- 50 X 50 X 0.2 cm

E16 : KOLOM
- semen cor plester, sistem ukir/cetak dengan pola desain
- cat tembok warna coklat

F33 : KURSI
- material plastik
- 40 x 45 x 45 cm

F34 : MEJA
- multipleks 3cm, pipa besi diameter 2inci.
- HPL warna putih, cat besi warna hitam
- 200 x 200 x 80

F35 : RAK BUKU
- multipleks
- cat duko (gradasi warna hijau)
- 100 x 100 x 30 cm

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 25	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

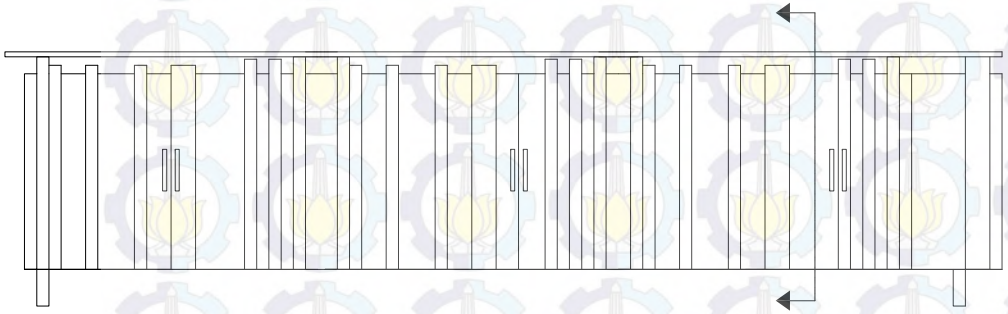

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 15

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 15

POTONGAN

SKALA 1 : 15

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 15

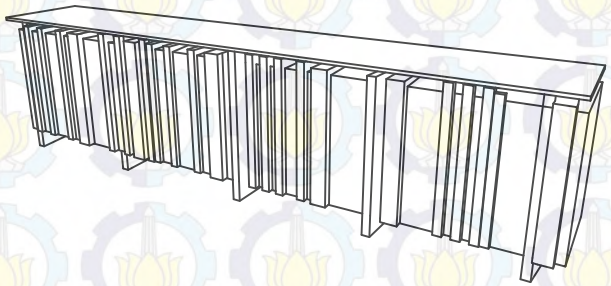

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 15	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

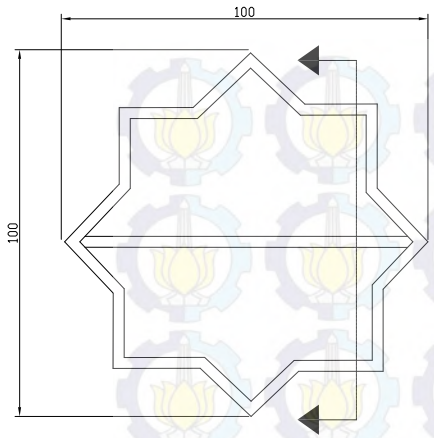

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 10

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 10

POTONGAN

SKALA 1 : 10

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 10

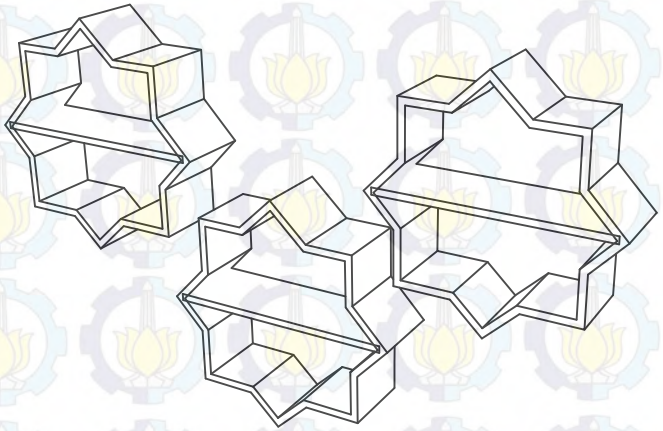

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

A : RAK BUKU
- material polywood, tebal 2 cm
- finishing cat duko warna (gradasi hijau tua ke hijau muda)

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 10	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

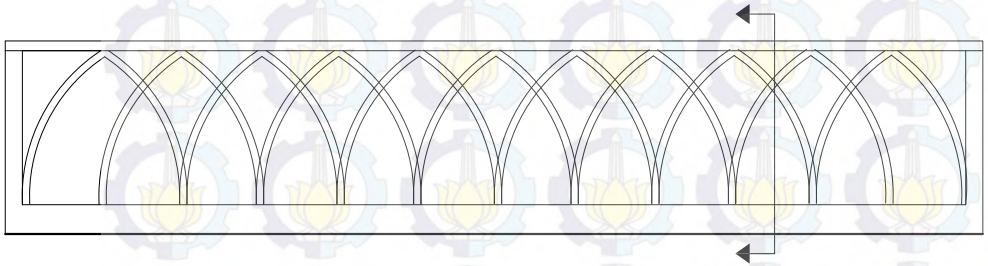

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 15

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 15

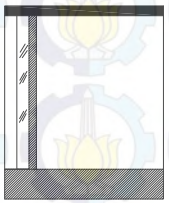

POTONGAN

SKALA 1 : 15

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 15

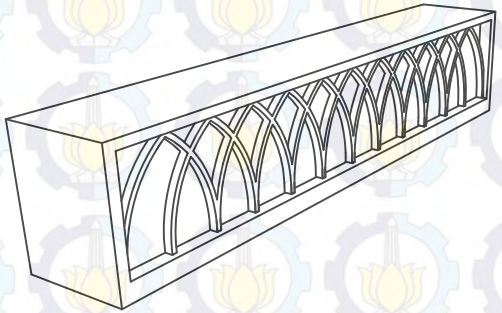

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 15	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

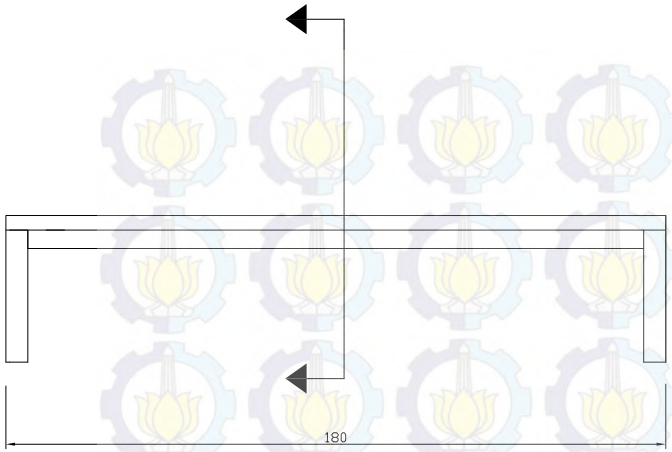

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 10

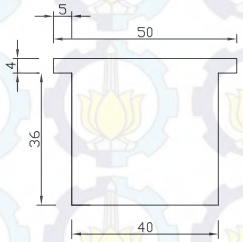

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 10

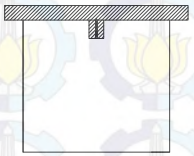

POTONGAN

SKALA 1 : 10

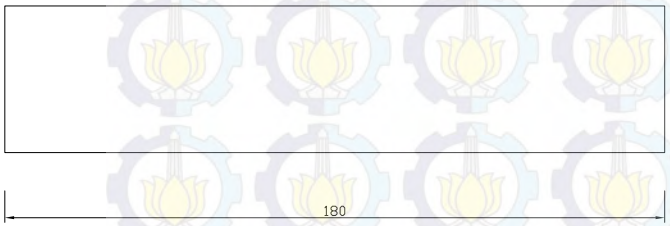

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 10

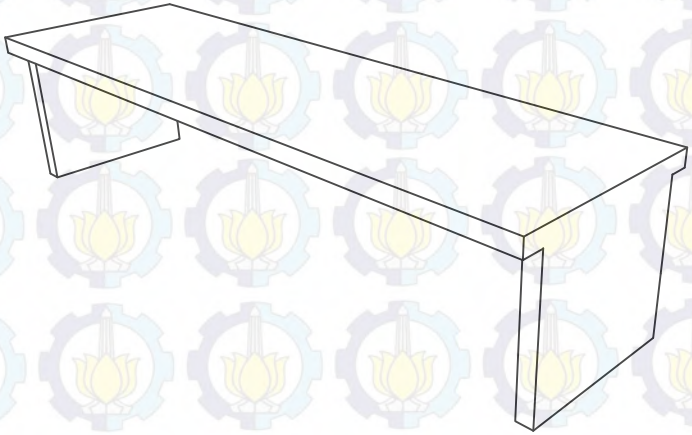

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 10	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

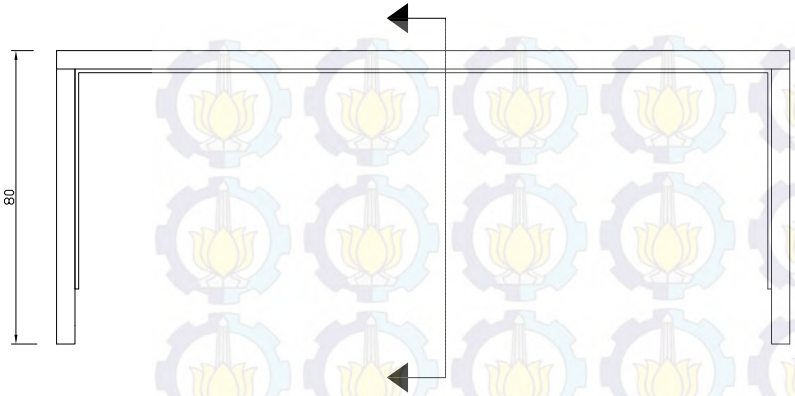

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 10

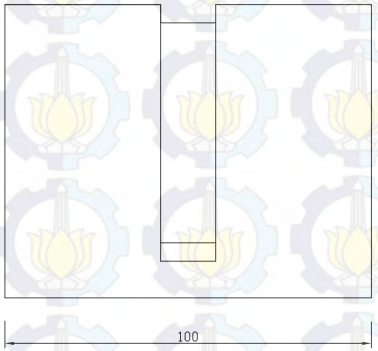

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 10

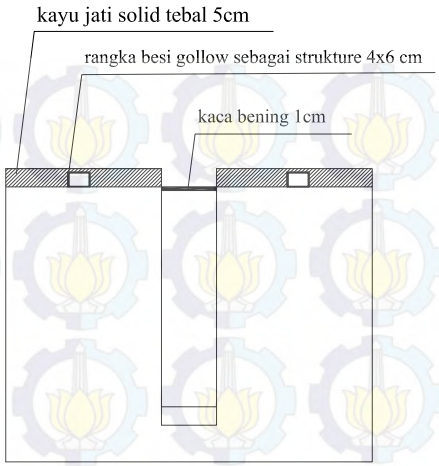

POTONGAN

SKALA 1 : 10

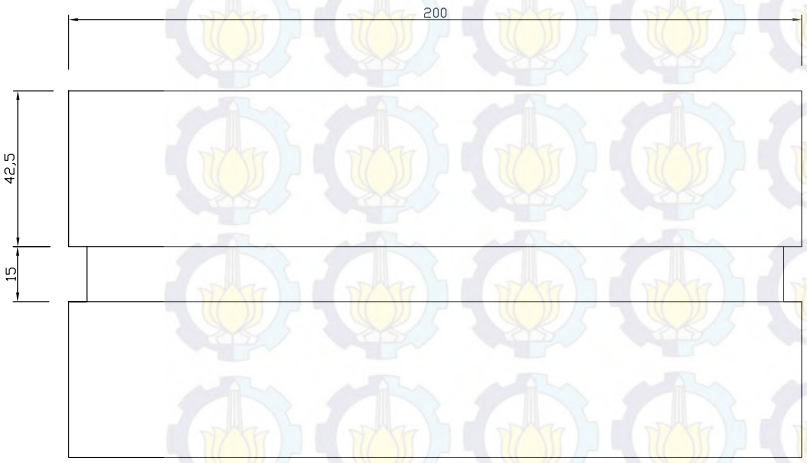

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 10

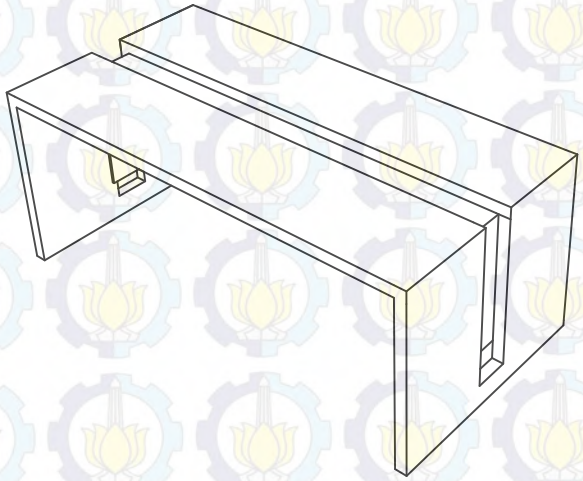

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 10	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

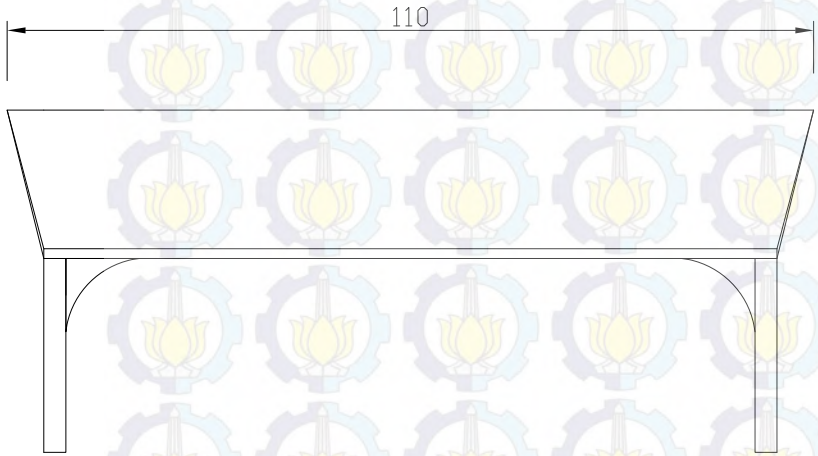

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 5

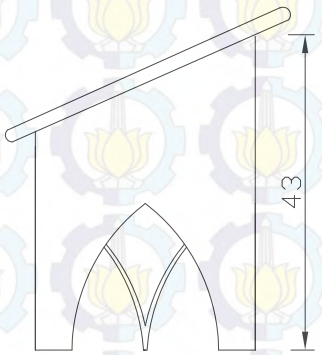

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 5

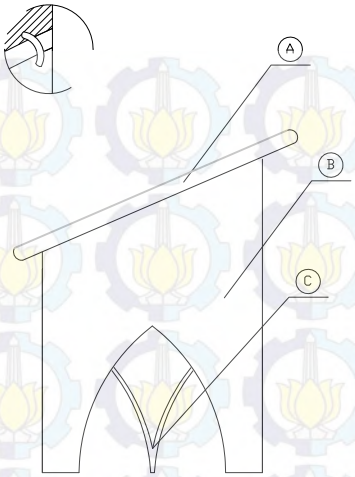

POTONGAN

SKALA 1 : 5

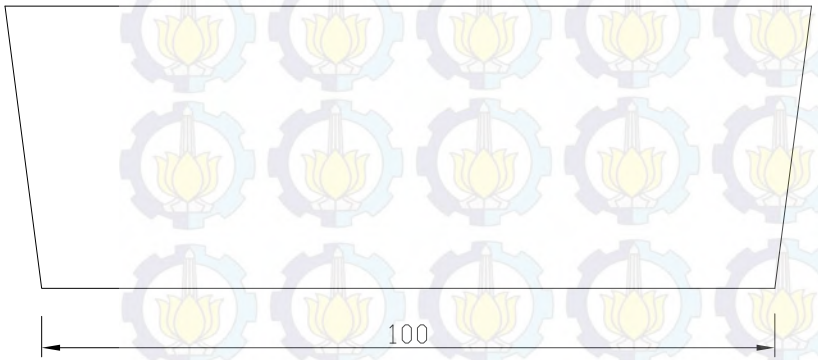

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 5

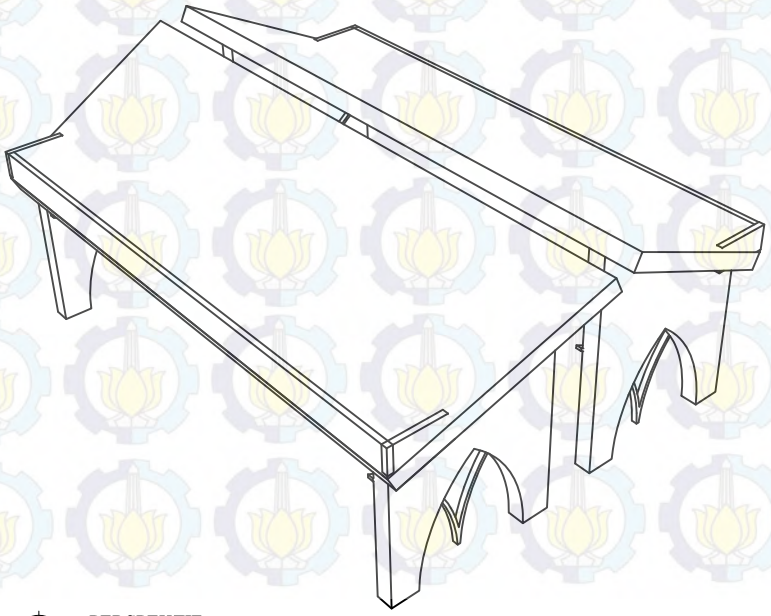

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

JUDUL GAMBAR

SKALA	TANGGAL
1 : 5	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

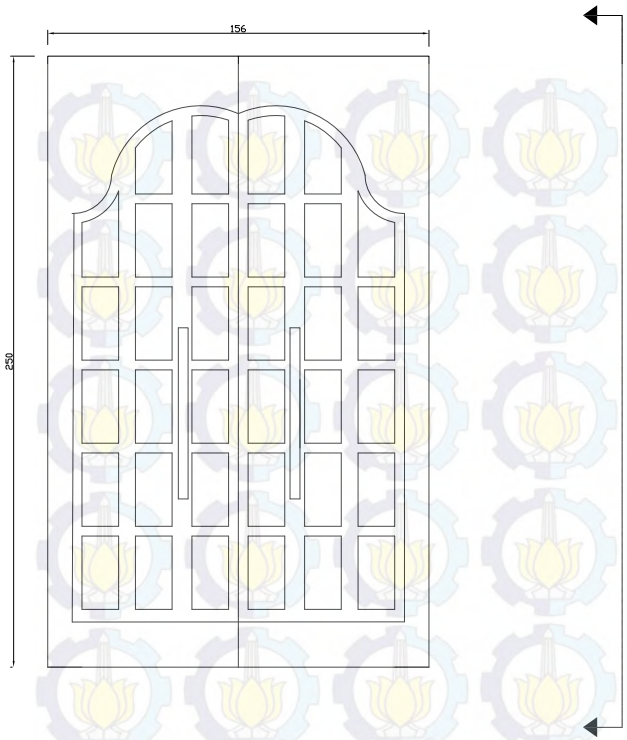

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 15

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 15

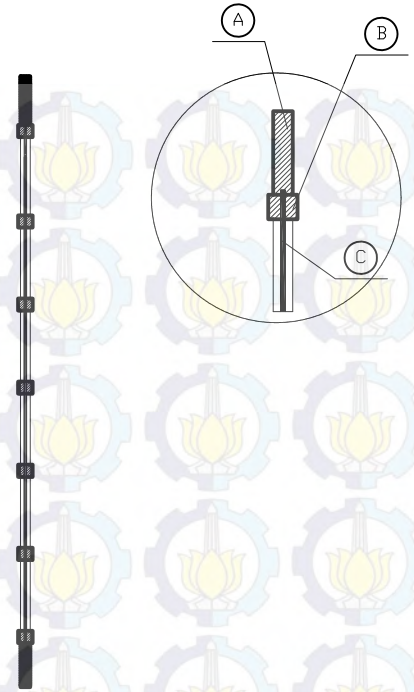

POTONGAN

SKALA 1 : 15

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 15

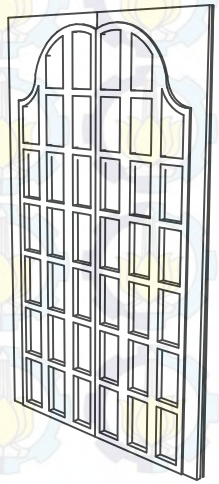

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

KETERANGAN:

A : DAUN PINTU
- material kayu solid tebal 3 cm
- warna coklat muda finishing politur

B : kusen kaca pada pintu
- material kayu jati
- warna coklat tua finishing politur

C : kaca
- kaca tempert tebal 0.9 cm
- warna gelap

JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN
ESTETIS 3

SKALA	TANGGAL
1 : 15	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

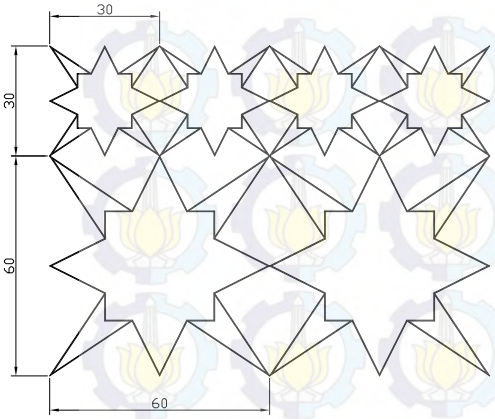

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 10

TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 10

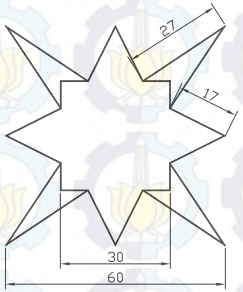

POTONGAN

SKALA 1 : 10

TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 10

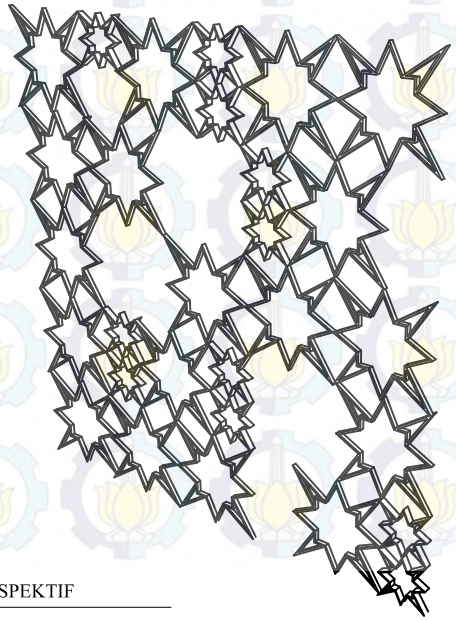

PERSPEKTIF

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 197081920011122001

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST.MT
NIP : 197204282003121001

DESAIN INTERIOR
PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN

ROSIANA IZZUL AZMI
3410100199

JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN
ESTETIS 2

SKALA	TANGGAL
1 : 10	28 APRIL 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Tujuan perancangan :

Tujuan utama berfokus pada menghadirkan suasana image pondok pengahafal Al-quran dengan balutan suasana yang modern dan islami, serta menghadirkan segala fasilitas penunjang belajar-mengajar agar suasana kondusif dapat di capai.

Masalah :

a) Bagaimana memasukan ornament-ornamen islam pada bangunan pondok yang modern?
b) Bagaimana menciptakan suasana yang kondusif yang mendukung segala aktifitas belajar-mengajar para santri di pondok?
c) Bagaimana menonjolkan image pondok ke dalam desain bangunan?

Tujuan Penelitian 1
Menghadirkan ornament-ornamen islam khas ala timur tengah pada pondok modern

→

Kesesuaian :
Melihat dari tujuan, bagaimana caranya menghadirkan ornament islam dengan mengambil gaya timur tengah, yaitu dengan mengambil beberapa ciri khas bangunan arsitekture nya yang kemudian di aplikasikan ke dalam bentukan dasar bangunan pondok, serta menambahkan ornamen-ornamennya yang dapat membuat interior pondok lebih terasa islami, di harapkan dengan perubahan dasar pada bentukan pondok bisa merubah tampilan pondok lebih islami di mata pengguna dan masyarakat umum

Tujuan Penelitian 2
Menghadirkan segala fasilitas yang di butuhkan para santri

→

Kesesuaian :
dengan tujuan membuat segala kegiatan yang terjadi pada pondok, menjadi kondusif dalam setiap aktifitas yang di lakukan di dalam pondok mengingat pondok merupakan bangunan massal, untuk hal ini lebih berfokus dalam hal memfasilitasi segala yang di perlukan para santri, serta pengaplikasian furniture-furniture yang dinamis dan memudahkan proses kegiatan di pondok.

Tujuan Penelitian 3
Menonjolkan image pondok penghafal Al-quran dan menerapkannya pada desain bangunan

→

Kesesuaian :
Dengan tujuan ingin menonjolkan image pondok modern sebagai ma'had pencetak calon pemimpin dan tempat pendidikan khusus penghafal Al-quran, maka dapat menerapkan konsep pilar-pilar yang menjulang tinggi dengan warna putih pada pilar bangunan, serta menempatkan tempat khusus untuk ayat-ayat Alquran yang dapat menunjang suasana ruangan lebih islami dan khusuk

7.2 Saran

7.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian yang sama dengan menganalisi antara variable yang di gunakan.

7.2.2 Saran Bagi Pengelola Pesantren Tahfidz darul Hijrah

Untuk menerapkan konsep desain interior dengan nuansa modern timur tengah agar dapat tercipta image islami pada bangunan pondok, serta ciri khas pondok terlihat pada bangunan.

(halaman ini sengaja di kosongkan)